

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Indeks
Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

SITI MUFTIKHA ARISTIA NINGSIH
NIM. 17.3.15.0024

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran dan keikhlasan penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020)**" ini benar adalah hasil karya penulis. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan/hasil dibuat orang lain, sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 12 Oktober 2022 M
Palu, 16 Rabi'ul Awal 1444 H

Penulis,



Siti Muftikha Aristia Ningsih
NIM. 17.3.15.0024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020)” oleh mahasiswa(i) atas nama Siti Muftikha Aristia Ningsih NIM: 17.3.15.0024, mahasiswa(i) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 12 Oktober 2022 M
Palu, 16 Rabi'ul Awal 1444 H

Pembimbing I



Nur Wanita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19760626 200710 2 008

Pembimbing II




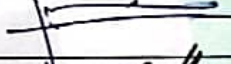



Novia, M.M
NIP. 19870408 201503 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara(i) Siti Muftikha Aristia Ningsih NIM: 17.3.15.0024, dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020)” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu pada tanggal 19 Oktober 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 22 Rabi’ul Awal 1444 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 19 Oktober 2022 M
Palu, 22 Rabi’ul Awal 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Munaqisy I	Syaifullah MS, S.Ag., M.S.I	
Munaqisy II	Nuriatullah, SEI., M.EK	
Pembimbing I	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Noval, M.M	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah

Irham Pakkawaru, S.E., MSA.Ak
NIP. 19780505 201503 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta, ayahanda tercinta Achmad Fachrurozi, Ibunda Rohana dan kakak-kakak tersayang yang telah memberikan banyak dorongan, motivasi, kasih sayang, semangat dan bantuan serta selalu mendoakan penyusun, sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang dasar hingga ke jenjang sarjana.
2. Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin Djafar, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, beserta jajarannya yang telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya berjalan lancar.

3. Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, serta Ibu Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Irham Pakkawaru, S.E., MSA.Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, dan Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Wakil Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang selalu memberikan arahan dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sesuai harapan.
5. Dr. Marzuki, M.H selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberi nasehat, motivasi serta waktunya selama penulis menjadi mahasiswa(i) di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Nur Wanita, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Noval, M.M selaku Pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, terkhusus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

9. Rifai, S.E., M.M selaku Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu serta seluruh staf perpustakaan yang terkait karena telah memberikan fasilitas dan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan penulisan skripsi ini.
10. Kawan-kawan Jurusan Perbankan Syariah 1 angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi masing-masing, saling menyemangati dan semoga kita semua bisa meraih kesuksesan dengan terus menerapkan nilai-nilai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.
11. Sangat teristimewah kepada sahabat-sahabat penulis yang tercinta Uchik Muzammila, Ina Mutmainna, Hijrayatul Ma'rifah, Sinta Agustina, Nur Asriana, dan Sarwina, terima kasih telah menjadi sahabat yang baik, yang selalu memberikan dorongan serta motivasi yang sangat mendukung dan telah berjuang sama-sama untuk menyelesaikan studi ini hingga akhir.
12. Saudari-saudari tercinta, Aslama Fatharani dan Aryaningsih, yang telah memberikan banyak dorongan, motivasi, semangat dan doa demi lancarnya penyusunan skripsi ini. Seta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini yang, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT Memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Palu, 12 Oktober 2022 M
Palu, 16 Rabi'ul Awal 1444 H

Penulis,



Siti Muftikha Aristia Ningsih
NIM: 17.3.15.0024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Garis-Garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	12
1. Keputusan Investasi	12
a. Pengertian Investasi dan Keputusan Investasi.....	12
b. Bentuk-Bentuk Investasi	13
c. Proses Keputusan Investasi	14
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi	16
a. Likuiditas.....	16
b. Profitabilitas	17
c. Efisiensi	18
3. Perbankan Syariah.....	19
a. Pengertian Bank Syariah	19
b. Fungsi Utama Bank Syariah.....	20
4. Indeks Saham Syariah Indonesia	21
5. Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	22
C. Kerangka Pemikiran	27
D. Hipotesis	28

BAB III	METODE PENELITIAN	29
	A. Pendekatan dan Desain Penelitian	29
	B. Populasi Dan Sampel Penelitian	29
	1. Populasi Penelitian	29
	2. Sampel Penelitian.....	30
	C. Variabel Penelitian.....	31
	1. Variabel Independen (Bebas).....	31
	2. Variabel Dependen (Terikat).....	31
	D. Definisi Operasional	31
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	1. Metode Studi Pustaka.....	33
	2. Metode Dokumenter.....	34
	F. Teknik Analisis Data	34
	1. Analisis Statistik Deskriptif	35
	2. Metode Regresi Data Panel	35
	a. Estimasi Model Regresi Data Panel	35
	b. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	36
	3. Pengujian Asumsi Klasik	38
	a. Uji Normalitas	38
	b. Uji Multikolinieritas	39
	c. Uji Heteroskedastisitas	39
	4. Analisis Regresi Data Panel	40
	5. Pengujian Hipotesis.....	40
	a. Uji-t	40
	b. Uji-F	41
	c. Koefisien Determinasi (R^2)	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	42
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
	1. Bank Rakyat Indonesia Syariah	42
	2. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	43
	3. Bank Panin Dubai Syariah	43
	B. Perhitungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi	44
	1. Likuiditas.....	44
	2. Profitabilitas	46
	3. Efisiensi.....	48
	C. Hasil Analisis Data	50
	1. Analisis Statistik Deskriptif	50
	2. Model Regresi Data Panel.....	52

a. Estimasi Model Regresi Data Panel	52
b. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	54
3. Pengujian Asumsi Klasik	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Multikolinieritas	56
c. Uji Heteroskedastisitas	57
4. Analisis Regresi Data Panel	58
5. Pengujian Hipotesis.....	59
a. Uji-t	59
b. Uji-F	61
c. Koefisien Determinasi (R^2)	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu.....	9
3.1	Daftar Sampel Penelitian.....	30
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	32
4.1	Kriteria Penetapan Peringkat <i>Financing to Deposit Ratio</i>	46
4.2	Hasil Perhitungan Nilai FDR.....	46
4.3	Kriteria Penetapan Peringkat <i>Return On Assets</i>	48
4.4	Hasil Perhitungan Nilai ROA.....	48
4.5	Kriteria Penetapan Peringkat Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional.....	50
4.6	Hasil Perhitungan Nilai BOPO.....	50
4.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
4.8	Hasil Uji Multikolinieritas.....	58
4.9	Hasil Uji-F.....	62
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pemikiran.....	27
4.11	Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	54
4.12	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	54
4.13	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	55
4.14	Hasil Uji <i>Chow</i>	55
4.15	Hasil Uji <i>Hausman</i>	56
4.16	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	56
4.17	Hasil Uji Normalitas.....	57
4.18	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.19	Hasil Uji Signifikansi.....	59
4.20	Hasil Uji-t.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabulasi Data
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
3. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel
4. Hasil Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel
5. Hasil Asumsi Klasik
6. Iktisar Keuangan Bank BRISyariah
7. Iktisar Keuangan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
8. Ikhtisar Keuangan Bank Panin Dubai Syariah
9. Pengajuan Judul Skripsi
10. SK Pembimbing Skripsi
11. SK Pangajuan Skripsi
12. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Siti Muftikha Aristia Ningsih
NIM : 17.3.15.0024
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020)

Perbankan syariah selain menjadi lembaga intermediasi, perbankan syariah juga merupakan badan usaha *profit-oriented*, sehingga dalam mengembangkan usahanya bank memerlukan dana yang cukup besar. Kegiatan investasi merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk mencari tambahan modal bagi bank. Selain itu investasi yang baik juga akan mengindikasikan bahwa bank tersebut semakin berkembang, sehingga akan meningkatkan prospek yang positif dimata masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan efisiensi (sebagai interpretasi dari faktor-faktor yang berpengaruh) terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulan perbankan syariah yang dipublikasikan di website resmi Indeks Saham Syariah Indonesia atau pada website masing-masing perbankan. Sampel penelitian ini sebanyak 3 perbankan syariah dengan menggunakan teknik sampel jenuh sebagai teknik penentuan sampel. Dengan teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui analisis regresi data panel, uji-t, uji-F dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio*, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* dan efisiensi yang diproksikan dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional secara parsial (uji-t) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang diproksikan dengan *Total Assets Growth*, karena nilai probabilitas lebih besar dari nilai 0,05. Sedangkan secara simultan (uji-F) variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio*, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* dan efisiensi yang diproksikan dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang diproksikan dengan *Total Assets Growth*, karena nilai probabilitas lebih kecil dari nilai 0,05. Serta pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 33,42%.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Efisiensi, Perbankan Syariah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.¹ Dalam pengertian lain, investasi adalah menanamkan modal atau menempatkan aset baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang.²

Kegiatan investasi dapat dilakukan oleh siapa saja, sebuah perusahaan atau perorangan serta dapat dilakukan dari segala macam kalangan masyarakat, dengan tujuan utamanya yaitu untuk meraih keuntungan yang tinggi atau untuk dapat mempertahankan kekayaan yang dimiliki. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang melakukan kegiatan investasi, dan tidak terkecuali oleh perusahaan jasa seperti bank yang juga merupakan badan usaha *profit-oriented*.

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki dua karakteristik, pertama adalah bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yakni bank menjadi perantara di masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang kelebihan dana, di samping menyediakan jasa-jasa lainnya. Karakteristik yang kedua, adalah bank sebagai lembaga kepercayaan, yakni bank dan nasabah memiliki hubungan kepercayaan (*fiduciary relationship*) dalam hal pengelolaan uang nasabah.³

¹Achmad Lubabul Chadziq, "Mengenal Investasi Dalam Dunia Syariah", *Jurnal Akademika*, Vol.10 No.1 (2016), 1.

²Indra Kurniawan, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol.3 No.1 (2021), 59.

³Rieza Ayu Febrina Mandala Putri, "Investasi Bank Di Dalam Pasar Modal", *Jurnal Business Law Review: Volume One*, Vol.1 No.3 (2016), 22.

Bank juga merupakan badan usaha bisnis yang berorientasi mencari keuntungan guna mendukung fungsi intermediasi tersebut, sehingga dalam mengembangkan usahanya bank akan memerlukan dana yang cukup besar. Investasi dapat menjadi alternatif tepat untuk mencari tambahan modal bagi bank, dengan melakukan investasi maka aset yang dimiliki akan lebih profitabel serta dapat membawa manfaat untuk orang lain ikut serta dalam mengatur dan memanfaatkan aset tersebut.⁴ Investasi yang baik akan meningkatkan prospek yang positif dimata masyarakat.

Secara teoritis, investasi terdiri dari dua kategori, yaitu investasi atas aset riil dan investasi atas aset keuangan. Investasi atas aset riil dilakukan dengan cara menempatkan aset berwujud (aset tetap), seperti bangunan, tanah dan sebagainya. Sedangkan investasi atas aset keuangan dilakukan dengan cara menempatkan aset tak berwujud (aset lancar), berupa penanaman modal pada instrumen keuangan: saham, obligasi, atau valuta asing melalui pasar modal maupun pasar uang.⁵

Investasi yang dilakukan oleh bank syariah biasanya merupakan investasi di Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah berdasarkan pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu dalam bentuk Surat Berharga. Investasi berupa surat berharga yang dilakukan bank syariah akan menjadi sebuah instrumen likuiditas. Dari investasi tersebut, bank akan memperoleh laba berupa imbalan yang digunakan untuk membayar dan memenuhi kewajiban bank, serta untuk mengembangkan usaha.⁶

⁴Winanti, Endah, dll, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk", *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol.18 No.1 (2017), 90.

⁵Meilynda Ahlam Matoviany dan Amie Firmansyah, "Kepemilikan Investasi Obligasi Perusahaan Perbankan di Indonesia: Dampak Penerapan PSAK 71", *Jurnal Financial and Tax*, Vol.1 No.1 (2021), 12.

⁶Muhammad, Izzadin Nur dan Noven Suprayogi, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank Syariah Terhadap Keputusan Investasi Surat Berharga Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol.6 No.4 (2019), 672-686.

Dalam melakukan investasi perbankan syariah tidak hanya mengelola dana nasabahnya, tetapi juga mengalokasikan sebagian dananya dalam bentuk investasi surat berharga syariah tersebut. Surat berharga syariah adalah surat bukti kepemilikan atas dana yang ditanamkan dalam bentuk surat berharga sesuai standar syariah.⁷ Hasil dari investasi surat berharga menjadi salah satu komponen penghasilan yang nantinya akan dibagi hasilkan ke nasabah oleh bank syariah.⁸

Investasi yang dilakukan perbankan syariah dalam bentuk surat berharga merupakan salah satu bentuk investasi pada aset lancar yang harus dilakukan di pasar modal, dimana sebuah badan usaha termasuk bank terlebih dahulu harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disingkat dengan BEI).

BEI berfungsi untuk mewadahi dan memfasilitasi perdagangan efek secara umum, sehingga terdapat produk-produk konvensional maupun produk-produk syariah di dalamnya. Produk syariah di pasar modal muncul karena untuk mengakomodasi kebutuhan umat Islam yang ingin melakukan investasi dengan prinsip syariah. Masyarakat atau lembaga-lembaga syariah yang ingin membeli atau menjual surat berharga seperti saham, deposito, obligasi dan lain-lain dapat memilih indeks-indeks syariah yang menaunginya sesuai dengan kepentingan masing-masing. Misalnya Indeks Saham Syariah Indonesia (selanjutnya disingkat dengan ISSI), merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah di Indonesia.

Perbankan syariah selaku investor sebelum melakukan investasi akan menganalisis kinerja sendiri untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangannya. Hal ini didukung oleh teori keuangan klasik (*classical finance theory*), dimana seorang investor sebelum membuat keputusan investasi akan

⁷Siti Latifah, "Peran Sukuk Surat berharga Syariah Negara (SBSN) dalam Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.6 No.3 (2020), 421-427.

⁸Muhammad, Izzadin Nur dan Noven Suprayogi, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank Syariah Terhadap Keputusan Investasi Surat Berharga Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol.6 No.4 (2019), 672-686.

mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi yang tersedia dan literasi keuangan yang dimiliki. Informasi laporan kinerja keuangan yang dimiliki bank syariah merupakan salah satu informasi yang relevan tentang prospek masa depan bank serta dipandang sangat penting dalam mengambil keputusan investasi.⁹ Keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada suatu aset guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.¹⁰

Dalam laporan kinerja keuangan terdapat rasio-rasio yang perlu diperhatikan oleh bank syariah apabila ingin mengambil keputusan investasi. Masing-masing rasio dalam laporan keuangan memiliki peran penting dalam pemeliharaan kelangsungan keuangan bank, sehingga setiap rasio sama pentingnya. Dalam penelitian ini, terdapat tiga rasio keuangan utama yang dijadikan acuan dalam melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio efisiensi.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.¹¹ Apabila nilai likuiditas yang dimiliki tinggi, maka artinya perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ataupun untuk mendanai kegiatan investasi. Karena dana yang tersedia akan digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo, sehingga tidak memiliki dana yang lebih untuk melakukan investasi. Oleh sebab itu likuiditas atau posisi kas menjadi salah

⁹Darmawan, Taufan, dll, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, Vol.6 No.2 (2019), 23.

¹⁰Istiqomah Nur Aristiwati dan Suryakusuma Kholid Hidayatullah, "Pengaruh *Herding* Dan *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Among Makarti*, Vol.14 No.1 (2021), 19.

¹¹Mirna Wati dan Abdul Rasyid, "Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* Dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Investasi Aktiva Tetap", *FUTURE: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol.4 No.1 (2016) 99.

satu faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam keputusan investasi, dan dalam penelitian ini rasio likuiditas diprosikan oleh rasio *financing to deposit*.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan.¹² Dalam keputusan investasi nilai profitabilitas dijadikan sebagai pengaturan anggaran dan proyeksi keuntungan dimana semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula kas yang tersedia dan dapat dijadikan sebagai alternatif sumber pendanaan dalam keputusan investasi. Karena ketersediaan kas yang besar tersebut akan membuat manajer perusahaan lebih fleksibel dalam mengelola kasnya, sehingga profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan dalam penelitian ini rasio profitabilitas diprosikan oleh rasio *return on asset*.

Rasio efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Dalam hal ini, mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya.¹³ Apabila nilai efisiensi yang dimiliki tinggi maka ini menunjukkan bahwa jumlah biaya operasional yang besar dan nantinya akan memperkecil jumlah laba yang akan diperoleh. Laba pada perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, yaitu untuk melakukan investasi ataupun untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Oleh karena itu, sangat perlu untuk memperhatikan nilai efisiensi agar bisa mencapai efisiensi yang maksimal, dan dalam penelitian ini rasio efisiensi diprosikan oleh rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

¹²Rahmad Setiawan Yunus, "Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi," *E-Journal Akuntansi "EQUITY"*, Vol.3 No.2 (2017), 81.

¹³Ubaidillah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*, Vol.4 No.1 (2016), 167.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2018-2020, dengan permasalahan apakah rasio-rasio di atas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi dan seberapa besar setiap rasio-rasio tersebut dapat berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah. Penelitian ini didukung juga dengan *research gap* yang masih ditemukan dari hasil-hasil penelitian terdahulu, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengembangkan dan menelitinya kembali.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah rasio likuiditas yang diprosikan oleh rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2020 ?
2. Apakah rasio profitabilitas yang diprosikan oleh rasio *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2020 ?
3. Apakah rasio efisiensi yang diprosikan oleh rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2020 ?
4. Apakah rasio likuiditas, profitabilitas dan efisiensi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2020 ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas yang diprosikan oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2020.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diprosikan oleh rasio *Return On Asset* (ROA) terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2020.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efisiensi yang diprosikan oleh rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2020.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan efisiensi secara simultan terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah di bidang ekonomi dan dapat memberikan wawasan pemikiran mengenai hubungan rasio keuangan dengan keputusan investasi khususnya untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2020.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, sehingga dapat memaksimalkan hasil (*return*).

D. Garis - Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca terhadap pembahasan proposal ini, maka penulis mengemukakan beberapa garis-garis besar isi. Adapun satu kesatuan karya ilmiah dan sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, serta garis-garis besar isi yang menguraikan gambaran penelitian berdasarkan struktur bab.

Bab II Kajian pustaka yang menguraikan relevansi penelitian terdahulu, mengenai pembahasan umum mengenai topik atau pokok pembahasan, dan menggambarkan kerangka pemikiran yang diteliti, serta menunjukkan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab III Metode penelitian yang membahas tentang metode pendekatan dan desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Bab ini juga berisi tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data penelitian, yang nantinya digunakan sebagai alat bantu analisis penelitian ini.

Bab IV Hasil penelitian yang mendeskripsikan tentang gambaran umum objek penelitian, sekilas perhitungan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V Penutup memaparkan kesimpulan dari hasil riset yang sudah dipaparkan secara lengkap di bab pembahasan sebelumnya. Kemudian terdapat saran untuk berbagai pihak terkait penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Relevansi Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya, serta memiliki relevansi terhadap permasalahan penelitian saat ini sehingga dapat dijadikan perbandingan dan referensi bagi peneliti pada saat penelitian berlangsung. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

1.	Peneliti	Lisa Pratiwi ¹⁴
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , Dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bonus Simpanan <i>Wadiah</i> Pada Bank BCA Syariah Periode 2011-2018
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (<i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , Dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO)) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat bonus simpanan <i>wadiah</i> pada Bank BCA Syariah. Sedangkan secara parsial dari ketiga variabel independen hanya dua variabel yang

¹⁴Lisa Pratiwi, "Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bonus Simpanan *Wadiah* Pada Bank BCA Syariah Periode 2011-2018" Skripsi Tidak diterbitkan, (Palu:Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palu, 2019), 10

		berpengaruh terhadap tingkat bonus simpanan <i>wadiah</i> pada Bank BCA Syariah yaitu variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE).
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Penelitian X (<i>Return On Equity</i> (ROE)) - Waktu Penelitian (2011-2018) - Alat Analisis (Regresi Berganda) - Tempat Penelitian (Bank BCA Syariah) - Variabel Penelitian Y (Tingkat Bonus Simpanan <i>Wadiah</i>)
	Persamaan	- Variabel Penelitian X (<i>Return On Asset</i> (ROA), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO))
2.	Peneliti	Rizky Yulianto Putra ¹⁵
	Judul Penelitian	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia)
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (likuiditas, <i>leverage</i> , profitabilitas, dan <i>cash flow</i>) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi (aktiva tetap) pada perusahaan keuangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indoneisa. Sedangkan secara parsial dari keempat variabel independen hanya variabel likuiditas yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (aktiva tetap) pada perusahaan keuangan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

¹⁵Rizky Yulianto Putra, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia)," Skripsi Tidak diterbitkan, (Malang:Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, 2020), 11.

	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Penelitian X (<i>Cash Flow</i> dan <i>Leverage</i>) - Waktu Penelitian (2016-2019) - Objek Penelitian (Perusahaan Keuangan) - Variabel Penelitian Y (Keputusan Investasi pada aktiva tetap)
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Alat Analisis (Regresi Data Panel) - Variabel Penelitian X (Likuiditas dan Profitabilitas) - Tempat Penelitian (Indeks Saham Syariah Indonesia)
3.	Peneliti	Nurul Fika Pratiwi ¹⁶
	Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar di BEI
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel profitabilitas, likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dan variabel nilai pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Penelitian X (Keputusan Pendanaan, Aktivitas, Nilai Pasar dan Rentabilitas) - Waktu Penelitian (2012-2019) - Objek Penelitian (Perusahaan Minyak dan Gas) - Tempat Penelitian (Bursa Efek Indonesia)
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel Penelitian X (Likuiditas) - Variabel Penelitian Y (Keputusan Investasi) - Alat Analisis (Regresi Data Panel)

¹⁶Nurul Fika Pratiwi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar di BEI”, Skripsi Tidak diterbitkan, (Medan: Jurusan Manajemen Ekstensi, Universitas Sumatera Utara, 2021), 5.

B. Kajian Teori

1. Keputusan Investasi

a. Pengertian Investasi dan Keputusan Investasi

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris yaitu *investment*, kata *invest* sebagai kata dasar dari *invest-men* yang memiliki arti menanam. Dalam bahasa Arab, investasi berasal dari kata *ististmar*, yang artinya menjadikan berbuah (berkembang) dan bertambah jumlahnya.¹⁷

Secara istilah, investasi adalah barang tidak bergerak atau barang milik perseorangan atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan pendapatan periodik atau keuntungan atas penjualan, dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang relatif panjang.¹⁸ Dalam pengertian lain, investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.¹⁹

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud investasi adalah suatu komitmen atas penempatan dana atau sumber daya lainnya dengan jangka waktu relatif panjang pada sesuatu yang diharapkan dapat memberikan keuntungan dan nilai lebih di masa yang akan datang.

Sedangkan keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang diambil untuk menanamkan modal pada suatu aset guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.²⁰ Dalam pengertian lain, keputusan investasi adalah masalah

¹⁷Abdul Halim, *Analisis Investasi*, Edisi ke-2 (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 4.

¹⁸Ivan Rahmawan, *Kamus Istilah Akuntansi Syariah*, Cet.1 (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), 95.

¹⁹Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-1 (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 2.

²⁰Istiqomah Nur Aristiwati dan Suryakusuma Kholid Hidayatullah, "Pengaruh *Herding* Dan *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Among Makarti*, Vol.14 No.1 (2021), 19.

bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.²¹ Adanya pilihan-pilihan investasi tersebut akan menciptakan arus kas di masa depan, sehingga menjadi kesempatan bertumbuh bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan nilainya.

Pujianti dan Windanar mengemukakan bahwa keputusan investasi merupakan keputusan yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan kegiatan perusahaan untuk melepaskan dana pada saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari yang dilepaskan pada saat investasi awal, sehingga harapan perusahaan untuk selalu tumbuh dan berkembang akan semakin jelas dan terencana.²²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan yang dikeluarkan individu maupun perusahaan dalam mengalokasikan dana atau aset yang dimiliki ke suatu aset lainnya untuk memperoleh keuntungan ataupun untuk meningkatkan nilainya di masa depan. Dan dalam penelitian ini, keputusan investasi dirumuskan sebagai selisih total aktiva tahun berjalan dengan total aktiva tahun sebelumnya yang kemudian dibagi dengan total aktiva tahun sebelumnya.

b. Bentuk-Bentuk Investasi

Bentuk-bentuk investasi yang dapat dijadikan sarana investasi sangatlah beragam. Masing-masing dengan ciri tersendiri dan dengan kandungan risiko dan

²¹Budhi Pamungkas Gautama, Nada Kirana Octavia, dan Netti Siska Nurhayati, "Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017", *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol.2 No.2 (2019), 119.

²²Pujianti Diyah dan Widanar Erman, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai *Variabel Intervenig*", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Keuangan Ventura*, Vol.12 No.1 (2009), 71-86.

return harapan yang berbeda-beda. Dalam aktivitasnya dikenal ada dua bentuk investasi, yaitu:²³

- 1) Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan aset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik.
- 2) Investasi keuangan (*financial investment*) melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*) atau obligasi (*bond*) dan surat berharga lainnya.

c. Proses Keputusan Investasi

Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan (*going process*). Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Tahap-tahap keputusan investasi, yaitu sebagai berikut:²⁴

1) Penentuan Tujuan Investasi

Tahap pertama dalam proses keputusan investasi adalah menentukan tujuan investasi yang akan dilakukan. Tujuan investasi setiap investor berbeda, dimana tergantung pada investor yang membuat keputusan tersebut. Misalnya, lembaga dana pensiun yang bertujuan untuk memperoleh dana untuk membayar dana pensiun nasabahnya di masa depan mungkin akan memilih investasi pada portofolio reksadana. Sedangkan bagi lembaga penyimpan dana seperti bank, bertujuan untuk memperoleh *return* yang lebih tinggi dan akan berinvestasi pada sekuritas yang lebih mudah diperdagangkan ataupun pada penyaluran kredit yang lebih berisiko, tetapi memberikan harapan *return* yang tinggi.

²³Nia Nurhayati, Adus Mulyani, dll, "Analisis Metode *Capital Asset Pricing Model* Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Mediasi*, Vol.4 No.1 (2021), 60.

²⁴Waiqotul Jannah dan Sri Utami Ady, "Analisis Fundamental, Suku Bunga, Dan *Overconfidence* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Surabaya", *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.1 No.2 (2017), 141-142.

2) Penentuan Kebijakan Investasi

Tahap kedua merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset (*asset allocation decision*). Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas aset yang tersedia (saham, obligasi, properti, dll). Investor juga harus memperhatikan berbagai batasan yang mempengaruhi kebijakan investasi, seperti seberapa besar dana yang dimiliki dan porsi pendistribusian dana tersebut serta beban pajak dan pelaporan yang harus ditanggung.

3) Pemilihan Strategi Portofolio

Strategi portofolio yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Ada dua strategi portofolio yang bisa dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik, dengan investor berusaha mengidentifikasi saham yang memiliki kemungkinan bagus di masa mendatang. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar. Asumsi strategi pasif ini adalah bahwa semua informasi yang tersedia akan diserap pasar dan direfleksikan pada harga saham.

4) Pemilihan Aset dan Pembentukan Portofolio

Tahap selanjutnya adalah pemilihan aset-aset yang akan dimasukkan dalam portofolio. Tahap ini memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tahap ini bertujuan untuk mencari kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang menawarkan *return* harapan yang tertinggi dengan tingkat risiko tertentu, atau sebaliknya menawarkan *return* harapan tertentu dengan tingkat risiko terendah.

5) Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Portofolio

Pengukuran dan evaluasi portofolio adalah tahap paling akhir dari proses keputusan investasi, namun bukanlah tahap terakhir. Karena keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan dan terus-menerus, artinya jika tahap pengukuran dan evaluasi kinerja telah dilewati namun hasilnya kurang baik, maka proses keputusan investasi harus dilakukan evaluasi lagi dimulai dari tahap pertama dan seterusnya hingga dicapai keputusan investasi yang paling optimal.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Hal mendasar dalam pengambilan keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara *return* harapan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan *retrun* harapan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linier. Oleh karena itu, keputusan investasi memiliki tujuan yaitu dapat memperoleh tingkat *return* yang diharapkan dan disertai dengan tingkat risiko yang dapat dikelola, sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan demikian, diperlukannya suatu analisis yang dapat membantu mencapai tujuan dari keputusan investasi tersebut. Analisis yang biasanya dilakukan adalah analisis terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, yaitu :

a. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kebutuhan perusahaan, baik kebutuhan jangka pendek maupun kebutuhan jangka panjang melalui sumber dana kas yang dimiliki perusahaan.²⁵

²⁵Riskin Hidayat, "Keputusan Investasi dan *Financial Constraints*: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol.12 No.4 (2010), 463.

Dalam perbankan rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan.²⁶

Pengelolaan likuiditas merupakan masalah yang cukup kompleks dalam kegiatan operasional bank, hal tersebut disebabkan karena dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dari masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Likuiditas suatu bank berarti bahwa bank tersebut memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajibannya. Oleh karena itu, untuk melakukan penelitian likuiditas bank adalah dengan menggunakan rasio likuiditas yang salah satunya dapat diproksikan dengan *financing to deposit ratio*.

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.²⁷

Bank syariah memiliki tugas utama yaitu untuk mengoptimalkan laba, meminimalkan risiko dan menjamin tersedianya likuiditas yang cukup. Maka rasio profitabilitas dalam perbankan digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dengan laba yang diperolehnya.²⁸

Perhitungan terhadap profitabilitas dilakukan karena keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut

²⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Cet.11, (Depok: Rajawali Pres, 2019), 223.

²⁷Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 304.

²⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, 236.

telah efisien dalam usahanya. Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, serta profitabilitas juga sebagai salah satu cara untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan *return on assets*.

c. Efisiensi

Efisiensi merupakan kinerja yang menunjukkan kemampuan manajemen bank terutama mengenai kemampuannya menggunakan faktor-faktor produktif secara efektif. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisien penggunaan biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan operasional.²⁹

Bank yang efisien adalah bank yang mampu menekan biaya operasionalnya dan meningkatkan pendapatan operasional untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, karena tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank.

Kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.³⁰ Oleh karena itu, tujuan dari rasio efisiensi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan sebuah bank dalam mengelola beban operasionalnya agar tidak membengkak, sehingga akan mendapatkan pendapatan operasional yang maksimal. Dalam penelitian ini rasio efisiensi diproksikan dengan beban operasional terhadap pendapatan operasional.

²⁹M. Nur Cholis, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Sensitivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank *Go Public*", (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya 2013), 23.

³⁰Akhmad Sirojudin Munir, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ummul Qura*, Vol.IX No.1 (2017), 65.

3. Perbankan Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Perbankan syariah atau perbankan Islam adalah sistem perbankan yang dilaksanakan berdasarkan hukum Islam (syariah). Sistem ini berdasarkan Al-quran, yaitu adanya larangan riba dalam praktiknya serta adanya larangan dalam hal yang haram/terlarang.³¹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.³²

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat (1) Tentang Perbankan Syariah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dan pada ayat (7) disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan

³¹Mia Lasmi Wardiyah, *Pengantar Perbankan Syari'ah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), 98-99.

³²Ismail, *Perbankan Syariah*, Edisi Pertama, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 25-26.

kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.³³

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan memberikan pembiayaan, serta jasa-jasa lainnya, yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut dalam tata cara bermuamalatnya, dengan menjauhi praktek-praktek yang mengandung unsur-unsur yang dilarang dalam syariat Islam.

b. Fungsi Utama Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu:³⁴

1) Penghimpunan Dana Masyarakat

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-mudharabah*. Dalam menghimpun dana pihak ketiga, bank menawarkan produk titipan dan investasi antara lain: giro, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*, serta investasi syariah lainnya yang diperkenankan sesuai dengan sistem operasional bank syariah.

2) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah, karena bank

³³OJK, “Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah”, *Situs resmi Otoritas Jasa Keuangan-Perbankan-Regulasi-Undang-Undang*. Diakses melalui <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx> (01 Juni 2022)

³⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, 30-33.

syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha.

3) Pelayanan Jasa Bank

Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya. Aktivitas pelayanan jasa, merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari *fee* atas pelayanann jasa bank.

4. Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks saham syariah Indonesia (selanjutnya disingkat dengan ISSI) merupakan indeks yang berada di bursa dari tahun 2011 hingga kini. ISSI ditujukan untuk kepentingan investor beragama Islam, Bursa Efek Indonesia (BEI) mendefinisikan ISSI sebagai cerminan dari pergerakan keseluruhan saham syariah yang terdaftar di BEI. Saham yang terlisting di ISSI harus merupakan saham dari perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan ketentuan syariah atau prinsip-prinsip syariah.

Ada beberapa prinsip syariah khusus terkait investasi yang harus menjadi pegangan bagi para investor dalam berinvestasi, yaitu:³⁵

- a) Tidak menzalimi dan tidak pula dizalimi (*la tazlmun wa la tuzlamun*);

³⁵Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Prespektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8 No.2 (2017), 350.

- b) Tidak mencari rezeki pada sektor usaha haram, baik dari segi zatnya (objeknya) maupun prosesnya (memperoleh, mengolah dan mendistribusikan), serta tidak mempergunakan untuk hal-hal yang haram;
- c) Keadilan pendistribusian pendapatan;
- d) Transaksi dilakukan atas dasar rida sama rida (*'an-taradin*) tanpa ada paksaan;
- e) Tidak ada unsur riba, *maysir* (perjudian), *gharar* (ketidakjelasan), *tadlis* (penipuan), *darar* (kerusakan/kemudaratan) dan tidak mengandung maksiat.

Konstituen yang terhimpun di ISSI merupakan seluruh saham syariah yang terdaftar pada BEI, serta terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) yang terbitkan oleh OJK. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, yakni setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi selalu ada saham syariah yang keluar dan masuk menjadi konstituen ISSI.³⁶

5. Investasi Dalam Presfektif Ekonomi Islam

Kegiatan investasi sebagaimana dijelaskan di atas, memiliki manfaat dan dampak yang luas bagi perekonomian. Namun demikian dalam ekonomi Islam, kegiatan investasi haruslah sesuai dengan prinsip Islam, dan secara aturan sendiri kegiatan investasi juga diatur pada fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal.

Secara prinsip, Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh

³⁶**IDX**, “Indeks Saham Syariah”, *Situs resmi Indeks Syariah-IDX*. Diakses melalui <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> (21 Agustus 2021)

sebab itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan mempertihungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah. Berikut ini adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif Islam:³⁷

a. Aspek Material atau Finansial

Artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya.

Keuntungan yang didapat ini akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan para investor di masa sekarang ataupun di masa mendatang. Karena investasi merupakan kegiatan yang baik terhadap perencanaan keuangan seseorang, dengan melakukan investasi modal yang dimiliki sekarang memiliki peluang untuk menghasilkan keuntungan lebih di masa yang akan datang. Dalam Islam mengajarkan bahwa investasi merupakan bentuk *ikhtiyar* kepada Allah swt, sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S *an-Nisa'* (4) : 9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Ayat ini secara eksplisit menganjurkan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi umat dengan cara mempersiapkan sarana kearah menuju sejahtera, yang salah satunya dengan melakukan kegiatan investasi dalam beragam bentuknya.³⁸

³⁷Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Prespektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8 No.2 (2017), 342.

³⁸Mashuri, "Faktor-Faktor Investasi Dalam Pandangan Islam", *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol.7 No.2 (2018), 148.

b. Aspek Kehalalan

Artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang *subhat* atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pelakunya kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif (*darurah*) secara individu maupun sosial.

Islam sangat menekankan agar setiap para investor berlaku profesional dalam mengelola sumber-sumber modal yang telah dimudahkan oleh Allah swt padanya, sehingga dia dapat menggunakannya pada objek yang tepat serta menginvestasikan modal yang dimiliki untuk hal-hal yang dibolehkan dalam syariah. Allah swt berfirman dalam Q.S *an-Nisa'* (4) : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu: sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Allah swt melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sesama mereka secara batil, yakni melalui aneka jenis usaha yang tidak disyariatkan seperti riba dan judi, serta beberapa jenis tipu muslihat yang sejalan dengan kedua cara itu, yang sudah jelas pelarangannya dalam *syara'*. Allah swt berfirman, “*kecuali dengan perdagangan secara suka sama-suka diantara kamu.*” Maksudnya, janganlah kamu melakukan praktik-praktik yang diharamkan dalam memperoleh harta kekayaan, namun harus melalui perdagangan yang disyariatkan dan berdasarkan kerelaan antara penjual dan pembeli.³⁹

³⁹Muhammad Nasib A-Rifa'I, Ringkasan *Tafsir Ibn Katsir*, Terjemahan, Shihabudin, Jilid 1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 693-694.

Ayat ini merupakan landasan dasar tentang tata cara berinvestasi yang sehat dan benar. Dalam melakukan investasi seorang pengusaha atau pebisnis hendaklah memperhatikan usaha dan bisnis yang mereka lakukan. Islam telah mengatur investasi yang diperbolehkan dan yang tidak menurut syariat, sehingga tidak ada lagi kegiatan investasi yang tidak sesuai dengan syariat.

c. Aspek Sosial dan Lingkungan

Artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.

Islam adalah agama yang menganjurkan untuk melakukan investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umat. Hal ini berdasarkan firman Allah swt, Q.S *al-Baqarah* (2) : 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Di dalam ayat ini meskipun tidak secara kongkrit berbicara investasi, namun ayat ini menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara *financial* (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya ia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk produktif ke arah yang lebih baik lagi.⁴⁰

⁴⁰Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010),

d. Aspek Pengharapan Kepada Rida Allah

Artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih adalah dalam rangka mencapai rida Allah.

Investasi merupakan salah satu penggunaan kekayaan yang dimiliki seseorang. Apabila ada kelebihan kekayaan di atas kebutuhan konsumsi, maka kelebihan itu dapat digunakan untuk aktivitas investasi. Investasi yang dilakukan oleh seorang muslim seharusnya merupakan usaha mendekatkan diri kepada Allah swt. Investasi yang aman secara duniawi belum tentu aman dari sisi akhiratnya, maksudnya investasi yang sangat menguntungkan sekalipun dan tidak melanggar hukum positif yang berlaku belum tentu aman dilihat dari sisi syariah Islam. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S *al-Hasyr* (59) : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Allah swt memerintahkan hamba-hambaNya yang yang beriman untuk menjaga apa saja yang diperintahkan, baik yang berbentuk perintah, syariat, maupun batasan-batasanNya, serta memikirkan akibat baik dan buruk apa yang akan mereka dapatkan, serta apa yang mereka dapatkan dari amal perbuatan mereka yang bisa membawakan manfaat atau malapetaka bagi mereka di akhirat.⁴¹

⁴¹Abdurrahman bin Nashir as-Sa'id, *Tafsir Al-Qur'an Surat: Adz-Dzariyat s/d an-Nas*, Terjemahan, Muhammad Iqbal, Jilid 7, 204-205.

Dalam ayat ini meskipun tidak secara kongkrit berbicara untuk berinvestasi, namun ayat ini mengandung ajuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat nanti.

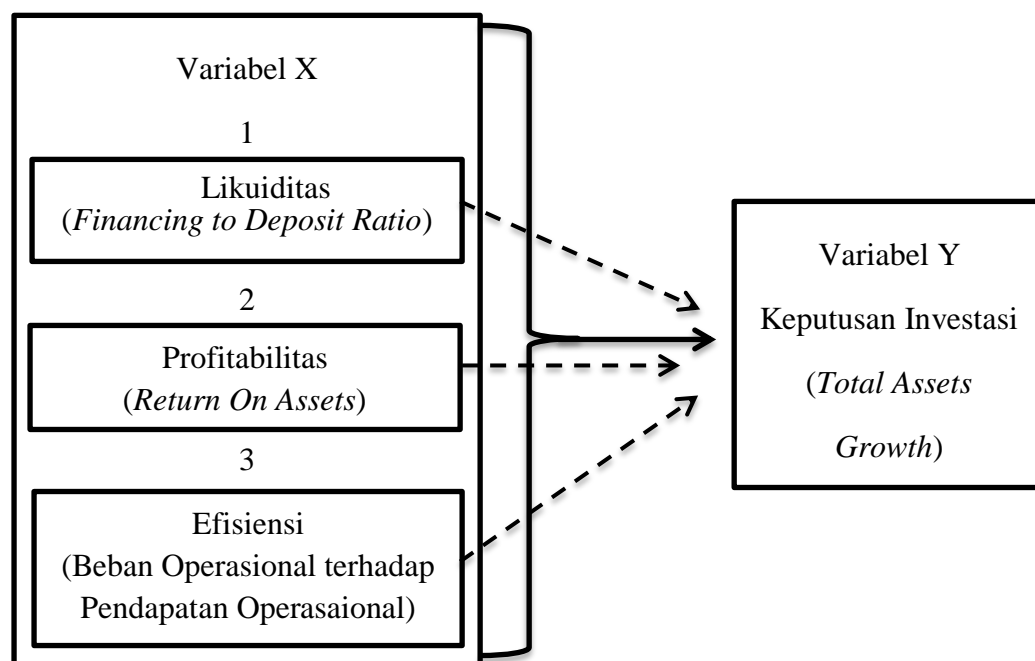
Investasi adalah bagian dari muamalah *maliyah*, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.⁴²

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Di dalam kerangka berfikir diletakan masalah penelitian yang telah didefenisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, menunjuk prespektif terhadap masalah penelitian.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



⁴²Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Prespektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8 No.2 (2017), 346.

Ket: - - - - -> : Pengaruh Secara Parsial
 —————> : Pengaruh Secara Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dari kerangka berfikir tersebut, yaitu :

- H₁ : Likuiditas yang diproksikan dengan *financing to deposit ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (*total assets growth*).
- H₂ : Profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *return on assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (*total assets growth*).
- H₃ : Efisiensi yang diproksikan dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasaional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (*total assets growth*).
- H₄ : Likuiditas, profitabilitas dan efisiensi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi (*total assets growth*).
- H₀ : Likuiditas, profitabilitas dan efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (*total assets growth*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁴³ Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.⁴⁴

Ditinjau dari penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan memperoleh data mentah yang berupa angka-angka yang selanjutnya akan dilakukan analisis melalui uji statistik, dan penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan hasil uji tersebut, yang mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang diangkat.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang

⁴³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi, Cet.3, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

⁴⁴Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet,1, (Aswa Pressindo, 2015), 30. Diakses <http://idr.uin-antasari.ac.id/Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif>. (10 Januari 2022).

akan diteliti.⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (selanjutnya disingkat dengan ISSI) dan aktif dalam pasar modal pada periode 2018-2020.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴⁶

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel, teknik ini disebut juga sensus,⁴⁷ sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 3 perbankan syariah yang terdaftar di ISSI dengan laporan keuangan pada periode 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:⁴⁸

Tabel 3.1

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode	Jenis Perbankan
1.	PT. Bank BRIsyariah Tbk	BRIS	Syariah
2.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	BTPS	Syariah
3.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS	Syariah

Sumber: data diolah 2021

⁴⁵Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 74

⁴⁶Ibid.,

⁴⁷Ibid., 79

⁴⁸IDX, "Indeks Saham", *Situs Resmi Indeks Syariah-IDX*. Diakses melalui <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>. (21 Agustus 2021)

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁴⁹ Variabel penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁰ Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas diproksikan dengan rasio *financing to deposit ratio* (X₁), profitabilitas diproksikan dengan rasio *return on assets* (X₂) dan efisiensi diproksikan dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (X₃)

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).⁵¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi yang diproksikan dengan rasio *total assets growth* (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).⁵² Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵³

⁴⁹Sofiyon Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Cet,1, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 61.

⁵⁰Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), 154.

⁵¹Ibid., 155

⁵²Sumardi Suryabarata, *Metode penelitian*, Cet,1, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) 29.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Parameter
Variabel Independen		
Likuiditas <i>Financing to Deposit Ratio</i> FDR (X ₁)	FDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank apakah bank mampu dalam membayar hutang-hutangnya dan dapat membayar kembali kepada deposannya serta dapat memenuhi permintaan kredit/pembiayaan yang diajukan.	$\frac{\text{Pembiayaan Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
Profitabilitas <i>Return On Assets</i> ROA (X ₂)	ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan.	$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Efisiensi Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional BOPO (X ₃)	BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank mengelola beban yang dikeluarkan terhadap pendapatan yang didapatkan dalam satu periode.	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$

⁵³BI, “Surat Edaran Bank Indonesia/No.9/24/DPBS Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah”, *Situs resmi Bank Indonesia-Publikasi-Peraturan*. Diakses melalui https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/se_092407.aspx (31 Juli 2022).

Variabel Dependen		
Keputusan Investasi <i>Total Assets Growth</i>	TAG merupakan rasio yang mengukur besarnya pertumbuhan investasi pada total aset perusahaan, dengan tujuan untuk melihat perkembangan investasi setiap tahunnya pada perusahaan tersebut. ⁵⁴	$\frac{\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{t-1}}{\text{Total Assets}_{t-1}}$
TAG (Y)		x 100%

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari lokasi penelitian dengan adanya perantara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.⁵⁵ Dan pada penelitian ini teknik studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai literatur berupa jurnal-jurnal penelitian, skripsi, buku-buku yang terkait, dan sumber dari internet yang berhubungan dengan tema penelitian.

⁵⁴Ni Putu Shanti Dewi, Putu Kepramareni dan Ida Ayu Nyoman Yulastuti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Kharisma*, Vol.2 No.2 (2020), 244.

⁵⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Cet,1, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 152.

2. Metode Dokumenter

Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumenter berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁵⁶ Dan dalam penelitian ini teknik dokumenter dilakukandengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh masing-masing perbankan syariah dan dapat diakses pada masing-masing *website* resminya ataupun pada *website* ISSI yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas dan efisiensi terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020, dengan menggunakan program *Econometric Views (Eviews)* 12 sebagai alat bantu analisisnya.

Pada umumnya, jenis data yang tersedia untuk dianalisis secara statistik terbagi menjadi 3 jenis data yaitu: data runtut waktu (*time series*), data silang (*cross section*) dan data panel (*pooled time series*).⁵⁷ Dan dalam penelitian ini

⁵⁶Ibid., 153.

⁵⁷Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 251. Diakses melalui <http://repository.umy.ac.id/C.2-NAno%20Prawoto>. (14 Januari 2022).

jenis data yang digunakan untuk dianalisis secara statistik adalah jenis data panel, karena terdiri dari 3 perusahaan yang diamati yaitu merupakan jenis data *cross section*, dan membutuhkan data keuangan selama 3 tahun yang berarti jenis data *time series*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu metode analisis yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan sebagainya. Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya.⁵⁸

Analisis statistik deskriptif penulis gunakan adalah untuk memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian. Dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dengan melihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian.

2. Model Regresi Data Panel

a. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:⁵⁹

1) *Common Effect Model* (CEM)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa

⁵⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

⁵⁹Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 252-253.

perilaku data perusahaan sama dalam kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan *intersepnya*. Untuk mengestimasi data panel, model ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan *intersep* antar perusahaan, namun dengan *slopenya* sama antar perusahaan. Pendekatan dengan variabel *dummy* ini dikenal dengan sebutan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3) *Random Effect Model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel, dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan *intersep* diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yaitu menghilangkan heteroskedastistas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga pendekatan estimasi model regresi panel yang telah dijelaskan di atas, maka diperlukan pemilihan estimasi model dari ketiganya. Pemilihan ini dilakukan melalui uji signifikansi untuk memperoleh model yang layak digunakan dalam penelitian ini. Berikut pengujian yang dilakukan, yaitu:⁶⁰

1) Uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk mengetahui metode regresi data panel mana di antara kedua model yakni, *common effect model* dan *fixed effect model* yang

⁶⁰Aris Munandar, "Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asing", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol.8, No.1 (2017), 63-64.

sebaiknya digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini. Statistik uji *chow* mengikuti distribusi nilai probabilitas *cross-section Chi-square*. Hipotesis yang dibentuk dalam *chow test*, sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Common Effect Model} \quad H_a : \text{Fixed Effect Model}$$

Apabila nilai *probability cross-section Chi-square* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect model*. Dan sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect model*.

2) Uji Hausman

Uji *hausman* digunakan untuk mengetahui metode regresi data panel mana di antara kedua model yakni, *fixed effect model* dan *random effect model* yang sebaiknya digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini. Statistik uji *hausman* mengikuti distribusi *statistic Chi-squares* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis yang dibentuk dalam *hausman test*, sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Random Effect Model} \quad H_a : \text{Fixed Effect Model}$$

Apabila nilai *probability* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect model*. Dan sebaliknya apabila nilai *probability* lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect model*.

3) Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk mengetahui metode regresi data panel mana di antara kedua model yakni, *random effect model* dan *common effect model* yang sebaiknya digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini.

Statistik uji *Lagrange Multiplier* ini didasarkan pada distribusi nilai *Breush-Pagan*. Hipotesis yang dibentuk dalam *langrange multiplier test*, sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Common Effect Model} \quad H_a : \text{Random Effect Model}$$

Apabila nilai *probability Breush-Pagan* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect model*. Dan sebaliknya apabila nilai *probability Breush-Pagan* lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect model*. Uji *langrange multiplier* tidak digunakan apabila pada uji *chow* dan uji *hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *fixed effect model*.⁶¹

3. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, yang memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil dari regresi yang dapat dipertanggungjawabkan serta memiliki hasil yang tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared (OLS)* meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Normalitas, Heteroskedastisitas, dan Multikolinieritas. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan, bagitu pula pada model regresi data panel yang dimana hanya perlu dilakukan uji:⁶²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk

⁶¹Muhammad Iqbal, “*Regresi Data Panel (2): Tahapan Analisis*”, (2015), 4. Diakses melalui <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis>. (09 Februari 2022).

⁶²Ibid.,

melakukan pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual normal atau mendekati normal.

Dalam penggunaan *Eviews*, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Jarque-Bera*, dengan kriteria apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.⁶³

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Untuk menguji masalah multikolinieritas dapat melihat matriks dari variabel independen (bebas). Apabila nilai koefisien kolerasi $> 0,8$ maka terdapat masalah multikolinieritas. Sebaliknya, jika koefisien kolerasi $< 0,8$ maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.⁶⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penggunaan *Eviews*, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*, dengan kriteria apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁶⁵

⁶³Bayyina Zidni Falah, Mustafid, dan Sudarno, "Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani," *Jurnal Gaussian*, Vol.5 No.4 (2016), 615.

⁶⁴Asyifa Yandra Destari dan Hendratno, "Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Size* Terhadap Return On Equity," *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol.3 No.1 (2019), 101.

⁶⁵Ibid.,

4. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memprediksi hubungan atau pengaruh antara variabel independen, yaitu likuiditas diproksikan dengan rasio *financing to deposit ratio* X_1 , profitabilitas diproksikan dengan rasio *return on assets* X_2 dan efisiensi diproksikan dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasaional X_3 , terhadap keputusan investasi diproksikan dengan rasio *total assets growth* Y . Berikut model regresi data panel pada penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

- Ket : Y = Total Assets Growth
 α = Konstanta
 X_1 = Financing to Deposit Ratio
 X_2 = Return On Assets
 X_3 = Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasaional
 e = Standar Error
 it = Satuan *Cross Section & Time Series*
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dalam setiap variabel independen

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji-t (Uji Parsial)

Dalam uji ini akan menjelaskan apakah adanya pengaruh dari individu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Membandingkan nilai *t-statistic* dengan melihat titik kritis menurut tabel. Pengujian dengan uji-t yaitu membandingkan antara nilai $t_{\text{statistik}}$ dan t_{tabel} dan nilai signifikansi 0,05. Jika $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$ atau jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan begitu juga sebaliknya. Uji ini dilakukan dengan kriteria:⁶⁶

⁶⁶Ibid.,

Ho = variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen

Ha = variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji-F (Uji Simultan)

Dalam uji signifikansi simultan atau uji statistik F ini akan menjelaskan apakah adanya pengaruh dari semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Membandingkan nilai *F-statistic* dengan melihat titik kritis menurut tabel. Pengujian dengan uji-F yaitu membandingkan antara nilai $F_{\text{statistik}}$ dan F_{tabel} dan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima dan begitu juga sebaliknya. Uji ini dilakukan dengan kriteria:⁶⁷

Ho = variabel independen simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen

Ha = variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang besar atau mendekati satu artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.⁶⁸

⁶⁷Ibid.,

⁶⁸Ibid.,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Objek Penelitian*

1. **Bank Rakyat Indonesia Syariah**

Bank Rakyat Indonesia Syariah (terdaftar dengan kode BRIS) adalah sebuah Unit Usaha Syariah dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang pada 17 November 2008 secara resmi beroperasi dengan mengubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam, sehingga pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatanganinya akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk (proses *spin-off*) yang berlaku efektif pada 1 Januari 2009.

PT Bank BRISyariah Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga, dengan berfokus pada segmen menengah bawah yang menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka. Bank ini mulai melakukan *Initial public Offering* (IPO) pada bulan Mei tahun 2018, karena hal tersebut Bank Rakyat Indonesia Syariah mencetak rekor sebagai anak usaha BUMN pertama yang berkategori syariah yang sudah melakukan IPO.⁶⁹

Saat ini PT Bank BRISyariah Tbk resmi berganti nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai bank hasil merger antara PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah terhitung mulai tanggal 1 Februari 2021, dengan melalui surat izin OJK Nomor SR-3/PB.1/2021.⁷⁰

⁶⁹**Britama**, “Sejarah dan Profil Singkat BRIS (Bank Syariah Indonesia Tbk)”, diakses melalui <https://britama.com/index.php/2018/07/sejarah-dan-profil-singkat-bris/> (06 Juli 2022).

⁷⁰**BSI**, “Sejarah Perseroan”, *Situs resmi Bank Syariah Indonesia*, diakses melalui https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html (06 Juli 2022).

2. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (terdaftar dengan kode BTPS) adalah anak perusahaan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, dengan kepemilikan saham 70%. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dibentuk dari konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (Bank Sahabat) menjadi bank syariah dan kemudian *spin-off* Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, yang diresmikan beroperasi pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah merupakan satu-satunya bank umum syariah di Indonesia yang berfokus memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif dan mengembangkan keuangan inklusif. Hal ini sesuai dengan tujuan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yaitu membuka akses keuangan sekaligus memberdayakan keluarga prasejahtera untuk mencapai hidup yang lebih baik dengan keuangan inklusif, dengan salah satu prinsipnya adalah “*Do Good Do Well*” yang memiliki makna untuk memberikan kinerja terbaik dan dampak sosial yang nyata.⁷¹

3. Bank Panin Dubai Syariah

Bank Panin Dubai Syariah (terdaftar dengan kode PNBS) didirikan pada tanggal 8 Januari 1972, dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Pada tanggal 6 Oktober 2009 bank ini mendapatkan izin dari Bank Indonesia yang termaktub dalam keputusan No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah, yang berlaku mulai tanggal 2 Desember 2009. Berdasarkan izin tersebut juga perusahaan mulai menggunakan nama Bank Panin Syariah, tetapi pada tahun 2016 masuknya *Dubai Islamic Bank* sebagai salah satu pemegang saham membuat Bank Panin Syariah merubah namanya menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

⁷¹BTPS, “Profil”, *Situs resmi Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*, diakses melalui <https://www.btpnsyariah.com/> (06 Juli 2022).

Bank Panin Dubai Syariah merupakan salah satu bank umum syariah di Indonesia yang menjadi bank devisa, sehingga perusahaan dapat melayani transaksi perdagangan internasional. Bank Panin Dubai Syariah adalah bank syariah pertama yang IPO di pasar Indonesia, yang di awal IPO mengalami stagnansi, tetapi Bank Panin Dubai Syariah berhasil meraih kenaikan harga saham dan tercatat memiliki frekuensi transaksi sebanyak 106 dengan volume sebesar 35.000 lot dan nilai total transaksi sebesar Rp.1 miliar pada tahun 2014.⁷²

B. Perhitungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

1. Likuiditas

Perhitungan terhadap likuiditas dilakukan karena dana yang dikelola bank sebagian besar merupakan dana dari masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu, sehingga membuatnya menjadi masalah yang cukup kompleks dalam manajemen bank.

Adapun likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (selanjutnya disingkat dengan FDR). Tujuan perhitungan FDR adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi seberapa jauh sebuah bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atas kegiatan usahanya. Oleh karena itu Bank Indonesia mengeluarkan kriteria penetapan peringkat FDR, yaitu :⁷³

⁷²PNBS, "Tentang Kami", *Situs resmi Pamim Dubai Syariah Bank*, diakses melalui <https://www.paninbanksyariah.co.id/> (06 Juli 2022).

⁷³BI, "Lampiran Surat Edaran BI/No.9/24/DPBS Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah", *Situs resmi Bank Indonesia-Publikasi-Peraturan*. Diakses melalui https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/se_092407.aspx (31 Juli 2022).

Tabel 4.1

Kriteria Penetapan Peringkat *Financing to Deposit Ratio*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$FDR > 120\%$

Sumber: Lampiran SEBI No.9/24/DPbS Tahun 2007

Besarnya nilai FDR suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Berikut nilai FDR perbankan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (selanjutnya disingkat dengan ISSI) periode 2018-2020, dan telah mempublikasikan laporan keuangan triwulannya, yaitu:

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Nilai FDR

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	TRIWULAN (%)			
				I	II	III	IV
1.	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.	BRIS	2018	68,70	77,78	76,40	75,49
			2019	79,55	85,25	90,40	80,12
			2020	92,10	91,01	82,65	80,99
2.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	BTPS	2018	93,21	97,89	96,03	95,60
			2019	96,03	96,17	98,68	95,27
			2020	94,69	92,37	98,48	97,37
3.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS	2018	87,90	88,77	93,44	88,82
			2019	98,87	94,66	97,88	95,72
			2020	98,21	105,47	93,87	111,71

Sumber: Data yang diolah dari laporan triwulan, 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, selama tahun 2018 BRIS mempunyai nilai FDR yang paling rendah jika dibandingkan pada tahun-tahun setelahnya, hal ini

berarti BRIS memiliki kondisi yang sangat sehat dalam menjalankan operasi atas kegiatan usahanya, dengan dilihat dari tingkat kriteria penetapan peringkat FDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, yaitu berada pada peringkat ke-1.

Hal ini berbeda dengan BTPS, dari tahun 2018 hingga 2020 mempunyai nilai FDR yang cukup stabil, dimana dilihat dari tingkat kriteria penetapan peringkat FDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, yaitu dengan selalu berada pada peringkat ke-3. Hal ini berarti BTPS memiliki kondisi yang cukup sehat dalam menjalankan operasi atas kegiatan usahanya.

Dan pada PNBS mempunyai nilai FDR yang mengkhawatirkan dimana pada tahun 2018 hingga 2019 sudah memiliki kondisi yang kurang sehat dengan berada pada peringkat ke-3 dan bertambah parah di tahun 2020 yang mencapai peringkat ke-4 jika dilihat dari tingkat kriteria penetapan peringkat FDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Hal ini artinya BTPS dalam kondisi yang cukup hingga kurang sehat dalam menjalankan operasi atas kegiatan usahanya yaitu dalam membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih.

2. Profitabilitas

Perhitungan terhadap profitabilitas dilakukan karena keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah efisien dalam usahanya, sehingga membuatnya menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan menjalankan usahanya secara efektif atau tidak.

Adapun profitabilitas pada penelitian ini diprosikan dengan *Return On Asset* (selanjutnya disingkat dengan ROA). Tujuan perhitungan ROA adalah untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. Oleh karena itu Bank Indonesia mengeluarkan kriteria penetapan peringkat ROA, yaitu: ⁷⁴

⁷⁴Ibid.,

Tabel 4.3

Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Assets*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang Sehat	0% < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0%

Sumber: Lampiran SEBI No.9/24/DPbS Tahun 2007

Besarnya nilai ROA suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berikut nilai ROA perbankan syariah yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020, dan telah mempublikasikan laporan keuangan triwulannya, yaitu:

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Nilai ROA

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	TRIWULAN (%)			
				I	II	III	IV
1.	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.	BRIS	2018	0,86	0,92	0,77	0,43
			2019	0,43	0,32	0,32	0,31
			2020	1,00	0,90	0,84	0,81
2.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	BTPS	2018	12,49	12,54	12,39	12,37
			2019	12,68	12,73	13,05	13,58
			2020	13,58	6,96	5,80	7,16
3.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS	2018	0,26	0,26	0,25	0,26
			2019	0,24	0,15	0,16	0,25
			2020	0,26	0,04	0,004	0,06

Sumber: Data yang diolah dari laporan triwulan, 2022.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, selama tahun 2020 BRIS mempunyai nilai ROA yang paling tinggi jika dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya, hal ini berarti BRIS memiliki kondisi yang cukup sehat dalam efisien penggunaan aset, sehingga akan memperbesar laba yang diperolehnya, dengan dilihat dari tingkat

kriteria penetapan peringkat ROA yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, yaitu dengan berada pada peringkat ke-3.

Hal ini berbeda dengan BTPS, dari tahun 2018 hingga 2020 mempunyai nilai ROA yang sangat stabil, dimana dilihat dari tingkat kriteria penetapan peringkat ROA yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, yaitu dengan selalu berada pada peringkat ke-1. Hal ini berarti BTPS memiliki kondisi yang sangat sehat dalam efisien penggunaan aset, sehingga akan memperbesar laba yang diperolehnya.

Dan pada PNBS mempunyai nilai ROA yang mengkhawatirkan dimana pada tahun 2018 hingga 2020 memiliki kondisi yang kurang sehat dengan selalu berada pada peringkat ke-4 jika dilihat dari tingkat kriteria penetapan peringkat ROA yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Hal ini artinya BTPS dalam kondisi yang kurang sehat dalam efisien penggunaan aset, sehingga akan memperkecil laba yang diperolehnya.

3. Efisiensi

Perhitungan terhadap efisiensi dilakukan karena jika kinerja operasional bank bisa lebih efisiensi maka bank akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar, sehingga membuatnya sangat perlu untuk diperhatikan agar bisa mencapai efisien yang maksimal.

Adapun efisiensi pada penelitian ini diproksikan dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (selanjutnya disingkat dengan BOPO). Tujuan perhitungan BOPO adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola beban operasionalnya agar tidak membengkak sehingga akan mendapatkan pendapatan operasional yang maksimal. Oleh karena itu Bank Indonesia mengeluarkan kriteria penetapan peringkat BOPO, yaitu:⁷⁵

⁷⁵Ibid.,

Tabel 4.5
Kriteria Penetapan Peringkat Beban Operasional
terhadap Pendapatan Operasional

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	BOPO ≤ 83%
2	Sehat	83% < BOPO ≤ 85%
3	Cukup Sehat	85% < BOPO ≤ 87%
4	Kurang Sehat	87% < BOPO ≤ 89%
5	Tidak Sehat	BOPO > 89%

Sumber: Lampiran SEBI No.9/24/DPbS Tahun 2007

Besarnya nilai BOPO suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berikut nilai BOPO perbankan syariah yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020, dan telah mempublikasikan laporan keuangan triwulannya, yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Nilai BOPO

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	TRIWULAN (%)			
				I	II	III	IV
1.	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.	BRIS	2018	90,75	89,92	91,49	95,32
			2019	95,67	96,74	96,78	96,80
			2020	90,18	89,93	90,39	91,01
2.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	BTPS	2018	63,82	62,90	62,61	62,36
			2019	61,27	60,40	59,62	58,07
			2020	54,85	72,07	77,20	72,42
3.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS	2018	97,02	98,17	97,85	99,57
			2019	97,47	98,84	98,65	97,74
			2020	97,41	99,86	100,20	99,42

Sumber: Data yang diolah dari laporan triwulan, 2022.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, pada BRIS mempunyai nilai BOPO yang sangat mengkhawatirkan dimana dari tahun 2018 hingga 2020 memiliki kondisi yang tidak sehat dengan selalu berada pada peringkat ke-5 jika dilihat dari tingkat

kriteria penetapan peringkat BOPO yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Hal ini berarti BRIS dalam kondisi yang tidak beroperasi dengan efisien karena tingginya nilai BOPO tersebut memperlihatkan besarnya jumlah beban operasional yang harus dikeluarkan oleh BRIS untuk memperoleh pendapatan operasional.

Hal ini berbeda dengan BTPS, dimana dari tahun 2018 hingga 2020 mempunyai nilai BOPO yang sangat stabil, dimana dilihat dari tingkat kriteria penetapan peringkat BOPO yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, yaitu dengan selalu berada pada peringkat ke-1. Hal ini berarti BTPS memiliki kondisi yang sangat sehat dalam beroperasi dengan efisien karena tingginya nilai BOPO akan memperlihatkan kecilnya jumlah beban operasional yang harus dikeluarkan oleh BTPS untuk memperoleh pendapatan operasional.

Dan pada PNBS yang memiliki keadaan yang sama dengan BRIS, mempunyai nilai BOPO yang juga sangat mengkhawatirkan dimana dari tahun 2018 hingga 2020 memiliki kondisi yang tidak sehat dengan selalu berada pada peringkat ke-5 jika dilihat dari tingkat kriteria penetapan peringkat BOPO yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Hal ini artinya PNBS dalam kondisi yang beroperasi dengan efisien karena tingginya nilai BOPO tersebut memperlihatkan besarnya jumlah beban operasional yang harus dikeluarkan oleh PNBS untuk memperoleh pendapatan operasional.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian analisis statistik dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi umum terhadap objek penelitian yang sedang diteliti, dengan melihat dari mean (rata-rata), nilai minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel yang diteliti, bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel

penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif pada variabel dengan skala rasio. Hasil uji statistik deskriptif yaitu pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	TAG	FDR	ROA	BOPO
<i>Mean</i>	16.34972	91.32083	4.039833	85.13250
<i>Median</i>	16.04500	93.65500	0.790000	91.25000
<i>Maximum</i>	51.30000	111.7100	13.58000	100.2000
<i>Minimum</i>	-12.87000	68.70000	0.004000	54.85000
<i>Std. Dev.</i>	14.39716	8.920166	5.435589	15.89241
<i>Skewness</i>	-0.047867	-0.496363	0.910493	-0.752484
<i>Kurtosis</i>	2.681756	3.217705	1.982744	1.851285
<i>Jarque-Bera</i>	0.165666	1.649352	6.526200	5.376707
<i>Probability</i>	0.920505	0.460853	0.038270	0.067993
<i>Sum</i>	588.5900	3287.550	145.4340	3064.770
<i>Sum Sq. Dev.</i>	7254.741	2784.928	1034.097	8839.901
<i>Observations</i>	36	36	36	36

Sumber: Data yang diolah dari *Output EViews12*, 2022.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu sebanyak 36. Jumlah tersebut berasal dari 3 sampel penelitian ini, yaitu perbankan syariah yang terdaftar di ISSI dan laporan keuangan triwulan selama periode 2018-2020.

Dari hasil analisis deskriptif diatas, menunjukkan bahwa keputusan investasi (diproksikan oleh rasio TAG) perbankan syariah selama periode 2018-2020, memiliki nilai mean sebesar 16,34972, nilai minimum sebesar -12,87000, dan nilai maksimum sebesar 51,30000. Serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 14,39716 yang lebih rendah dari nilai mean, sehingga menunjukkan data memiliki sebaran yang kecil.

Dari hasil analisis deskriptif diatas, menunjukkan bahwa variabel likuiditas (diproksikan dengan rasio FDR) perbankan syariah selama periode 2018-2020, memiliki nilai mean sebesar 91,32083, lebih tinggi dari ketentuan Bank Indonesia, yaitu 75% yang menunjukkan rata-rata bank yang diteliti tergolong sehat. Nilai minimum sebesar 68,70000 dan nilai maksimal sebesar 111,7100, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 8,920166 yang lebih rendah dari nilai mean, sehingga menunjukkan data memiliki sebaran yang kecil.

Dari hasil analisis deskriptif diatas, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (diproksikan dengan rasio ROA) perbankan syariah selama periode 2018-2020, memiliki nilai mean sebesar 4,039833, lebih tinggi dari ketentuan Bank Indonesia, yaitu 1,5% yang menunjukkan rata-rata bank yang diteliti tergolong sehat. Nilai minimum sebesar 0,004000 dan nilai maksimal sebesar 13,58000, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 5,435589 yang lebih tinggi dari nilai mean, sehingga menunjukkan data memiliki sebaran yang besar.

Dari hasil analisis deskriptif diatas, menunjukkan bahwa variabel efisiensi (diproksikan dengan rasio BOPO) perbankan syariah selama periode 2018-2020, memiliki nilai mean sebesar 85,13250 menurut kriteria Bank Indonesia masih sehat. Nilai minimum sebesar 54,85000 dan nilai maksimal sebesar 100,2000, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 15,89241 yang lebih rendah dari nilai mean, sehingga menunjukkan data memiliki sebaran yang kecil.

2. Model Regresi Data Panel

a. Estimasi Model Regresi Data Panel

Estimasi model regresi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Berikut hasil uji estimasi model regresi data panel, sebagai berikut:

1) *Common Effect Model (CEM)***Gambar 4.1****Hasil Uji *Common Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	110.0123	78.22090	1.406431	0.1692
FDR	-0.355323	0.281037	-1.264327	0.2152
ROA	-0.492008	2.697396	-0.182401	0.8564
BOPO	-0.695698	0.899705	-0.773252	0.4450
R-squared	0.334266	Mean dependent var		16.34972
Adjusted R-squared	0.271854	S.D. dependent var		14.39716
S.E. of regression	12.28531	Akaike info criterion		7.959125
Sum squared resid	4829.726	Schwarz criterion		8.135072
Log likelihood	-139.2643	Hannan-Quinn criter.		8.020535
F-statistic	5.355753	Durbin-Watson stat		0.570564
Prob(F-statistic)	0.004197			

Sumber: *Output EViews12 yang diolah, 2022*

2) *Fixed Effect Model (FEM)***Gambar 4.2****Hasil Uji *Fixed Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	127.9564	108.4970	1.179354	0.2475
FDR	0.047131	0.345998	0.136216	0.8926
ROA	0.397525	2.883831	0.137846	0.8913
BOPO	-1.380397	1.130119	-1.221461	0.2314
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.451638	Mean dependent var		16.34972
Adjusted R-squared	0.360245	S.D. dependent var		14.39716
S.E. of regression	11.51553	Akaike info criterion		7.876282
Sum squared resid	3978.223	Schwarz criterion		8.140202
Log likelihood	-135.7731	Hannan-Quinn criter.		7.968397
F-statistic	4.941680	Durbin-Watson stat		0.931421
Prob(F-statistic)	0.002037			

Sumber: *Output EViews12 yang diolah, 2022*

3) *Random Effect Model* (REM)**Gambar 4.3****Hasil Uji *Random Effect Model***

— Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	110.0123	86.35810	1.273908	0.2119
FDR	-0.355323	0.310273	-1.145194	0.2606
ROA	-0.492008	2.978002	-0.165214	0.8698
BOPO	-0.695698	0.993300	-0.700391	0.4887
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Period random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			13.56334	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.334266	Mean dependent var	16.34972	
Adjusted R-squared	0.271854	S.D. dependent var	14.39716	
S.E. of regression	12.28531	Sum squared resid	4829.726	
F-statistic	5.355753	Durbin-Watson stat	0.570564	
Prob(F-statistic)	0.004197			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.334266	Mean dependent var	16.34972	
Sum squared resid	4829.726	Durbin-Watson stat	0.570564	

Sumber: *Output EViews12* yang diolah, 2022

b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga pendekatan estimasi model regresi data panel yang telah diuji diatas, maka diperlukan pemilihan estimasi model regresi data panel yang kemudian akan digunakan untuk mengelola data panel. Ada tiga pengujian yang dilakukan untuk menentukan model regresi data panel, yakni sebagai berikut:

1) Uji *Chow*

Uji *chow* digunakan untuk memilih model yang tepat antara *common effect* atau *fixed effect*. Hasil uji *chow* sebagai berikut:

Gambar 4.4**Hasil Uji *Chow***

Effects-Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.210616	(2,30)	0.0545
Cross-section Chi-square	6.982363	2	0.0305

Sumber: *Output EViews12* yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji *chow* pada gambar 4.4 diatas, model yang terpilih adalah *fixed effect model*. Dimana diketahui bahwa nilai *probability cross section Chi-square* lebih kecil dari 0,05 ($0,0305 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik H_0 ditolak dan menerima H_a .

2) Uji Hausman

Uji *hausman* digunakan untuk memilih model yang tepat antara *fixed effect* atau *random effect*. Hasil uji *hausman* sebagai berikut:

Gambar 4.5

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Period random	2.253905	3	0.5214

Sumber: *Output EViews12 yang diolah, 2022*

Berdasarkan hasil uji *hausman* pada gambar 4.5 diatas, model yang terpilih adalah *random effect model*. Dimana diketahui bahwa nilai *probability uji hausman* lebih besar dari 0,05 ($0,5214 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik H_0 diterima dan menolak H_a .

3) Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memilih model yang tepat antara *random effect* atau *common effect*. Hasil uji *lagrange multiplier* sebagai berikut:

Gambar 4.6

Hasil Uji Lagrange Multiplier

—	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.881045 (0.3479)	2.809123 (0.0937)	3.690168 (0.0547)

Sumber: *Output EViews12 yang diolah, 2022*

Berdasarkan hasil uji *lagrange multiplier* pada gambar 4.6 diatas, model yang terpilih adalah *random effect model*. Dimana diketahui bahwa nilai

probability Breusch-Pagan lebih kecil dari 0,05 ($0,0547 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik H_a ditolak dan menerima H_0 .

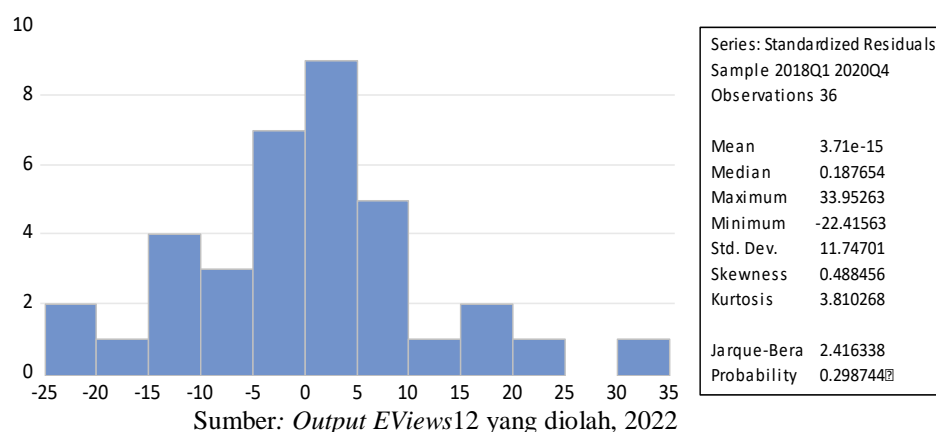
3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.7

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.7 diatas, diketahui bahwa nilai *probability* uji *Jarque-Bera* lebih besar dari 0,05 ($0,298744 \geq 0,05$). Hasil tersebut menyatakan bahwa kriteria asumsi normalitas pada penelitian ini terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki residual yang berdistribusikan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui kolerasi antara variabel independen (bebas). Untuk menguji masalah multikolinieritas dapat melihat matriks dari variabel independen (bebas). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinieritas

	FDR	ROA	BOPO
FDR	1,000000	0,327928	-0,248169
ROA	0,327928	1,000000	-0,986187
BOPO	-0,248169	-0,986187	1,000000

Sumber: *Output EViews12* yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien kolerasi antar variabel independen semuanya lebih kecil dari 0,8. Hasil tersebut menyatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

— Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37.58756	57.17301	0.657435	0.5156
FDR	0.219567	0.205415	1.068895	0.2931
ROA	-1.926529	1.971573	-0.977153	0.3358
BOPO	-0.485988	0.657610	-0.739021	0.4653

Sumber: *Output EViews12* yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai *probability* seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kolerasi antara data dengan nilai residual pada semua variabel independen dalam penelitian ini.

4. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk memprediksi hubungan atau pengaruh antara variabel independen. Pada penelitian ini analisis regresi data panel menggunakan *random effect model* yang terpilih melalui pemilihan model regresi data panel dengan melakukan uji *chow*, *hausman* dan *lagrange multiplier*.

Gambar 4.9

Hasil Uji Signifikansi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	110.0123	86.35810	1.273908	0.2119
FDR	-0.355323	0.310273	-1.145194	0.2606
ROA	-0.492008	2.978002	-0.165214	0.8698
BOPO	-0.695698	0.993300	-0.700391	0.4887

Effects Specification		S.D.	Rho
Period random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		13.56334	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.334266	Mean dependent var	16.34972
Adjusted R-squared	0.271854	S.D. dependent var	14.39716
S.E. of regression	12.28531	Sum squared resid	4829.726
F-statistic	5.355753	Durbin-Watson stat	0.570564
Prob(F-statistic)	0.004197		

Sumber: *Output EViews12* yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.9 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi dan dari persamaan tersebut, maka dapat uraikan sebagai berikut:

$$Y = 110,0123 - 0,355323 - 0,492008 - 0,695698$$

Nilai konstanta bernilai positif yaitu sebesar 110,0123 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu likuiditas (diproksikan dengan rasio FDR), profitabilitas (diproksikan dengan rasio ROA), dan efisiensi (diproksikan dengan rasio BOPO) memiliki nilai yang konstan, maka nilai dari variabel dependen yaitu keputusan investasi (diproksikan dengan rasio TAG) akan bernilai 110,0123.

Variabel likuiditas (diproksikan dengan rasio FDR) memiliki nilai koefisien yang negatif sebesar -0,355323 dengan nilai *probability* sebesar 0,2606 namun tidak mampu mempengaruhi keputusan investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai likuiditas (diproksikan dengan

rasio FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sehingga keputusan investasi (diproksikan dengan rasio TAG) bernilai tetap.

Variabel profitabilitas (diproksikan dengan rasio ROA) memiliki nilai koefisien yang negatif sebesar -0,492008 dengan nilai *probability* sebesar 0,8698 namun tidak mampu mempengaruhi keputusan investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai profitabilitas (diproksikan dengan rasio ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sehingga keputusan investasi (diproksikan dengan rasio TAG) bernilai tetap.

Variabel efisiensi (diproksikan dengan rasio BOPO) memiliki nilai koefisien yang negatif sebesar -0,695698 dengan nilai *probability* sebesar 0,4887 namun tidak mampu mempengaruhi keputusan investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai efisiensi (diproksikan dengan rasio BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi sehingga keputusan investasi (diproksikan dengan rasio TAG) bernilai tetap.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji-t (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Hasil uji-t dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.10

Hasil Uji-t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	110.0123	86.35810	1.273908	0.2119
FDR	-0.355323	0.310273	-1.145194	0.2606
ROA	-0.492008	2.978002	-0.165214	0.8698
BOPO	-0.695698	0.993300	-0.700391	0.4887

Sumber: *Output EViews12* yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.10 diatas, hasil uji-t menjelaskan terkait pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

1) Dari hasil uji-t diatas, menunjukkan bahwa variabel likuiditas (diproksikan dengan rasio FDR) memiliki nilai $t_{\text{statistik}}$ yang lebih rendah dari nilai t_{tabel} sebesar $(-1,145194 < 2,036933)$ dan memiliki nilai *probability* yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 $(0,2606 > 0,05)$. Hasil tersebut menyatakan bahwa menerima H_0 dan menolak H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen likuiditas (diproksikan dengan rasio FDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keputusan investasi (diproksikan dengan rasio TAG).

2) Dari hasil uji-t diatas, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (diproksikan dengan rasio ROA) memiliki nilai $t_{\text{statistik}}$ yang lebih rendah dari nilai t_{tabel} sebesar $(-0,165214 < 2,036933)$ dan memiliki nilai *probability* yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 $(0,8698 > 0,05)$. Hasil tersebut menyatakan bahwa menerima H_0 dan menolak H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen profitabilitas (diproksikan dengan rasio ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keputusan investasi (diproksikan dengan rasio TAG).

3) Dari hasil uji-t diatas, menunjukkan bahwa variabel efisiensi (diproksikan dengan rasio BOPO) memiliki nilai $t_{\text{statistik}}$ yang lebih rendah dari nilai t_{tabel} sebesar $(-0,700391 < 2,036933)$ dan memiliki nilai *probability* yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 $(0,4887 > 0,05)$. Hasil tersebut menyatakan bahwa menerima H_0 dan menolak H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen efisiensi (diproksikan dengan rasio BOPO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keputusan investasi (diproksikan dengan rasio TAG).

b. Uji-F (Uji Simultan)

Uji-F digunakan untuk menganalisis terkait pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji-F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji-F

<i>F-statistic</i>	5,355753
<i>Prob (F-statistic)</i>	0,004197

Sumber: *Output EViews12 yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, hasil uji-F menunjukkan nilai $F_{\text{statistik}}$ yang lebih tinggi dari nilai F_{tabel} sebesar ($5,355753 > 2,036933$) dan memiliki nilai *probability* yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,004197 < 0,05$). Hasil tersebut menyatakan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu likuiditas (diproksikan dengan rasio FDR), profitabilitas (diproksikan dengan rasio ROA), dan efisiensi (diproksikan dengan rasio BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi (diproksikan dengan rasio TAG).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, yang diukur dengan *Adjusted R²*. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	0,334266
<i>Adjusted R-squared</i>	0,271854

Sumber: *Output EViews12 yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada *Adjusted R-squared* yang memperoleh nilai sebesar 0,271854. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu (likuiditas, profitabilitas dan efisiensi) dalam model mampu menjelaskan variabel dependen yaitu (keputusan investasi) sebesar 27,18%, sedangkan sisanya sebesar 72,82% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan model REM, menyatakan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan oleh rasio FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keputusan investasi yang diproksikan oleh rasio TAG. Maka dari hasil analisis tersebut menolak H_1 yang menyatakan bahwa likuiditas diproksikan dengan *financing to deposit ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan nilai FDR, bank syariah akan melakukan pengurangan investasi pada surat berharga syariah. Karena rasio FDR yang semakin tinggi maka semakin besar dana yang disalurkan kepada nasabah, sehingga demi menjaga likuiditas suatu bank syariah manajemen likuiditas memilih untuk mengurangi investasi agar kegiatan operasional bank syariah tetap berlangsung.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryati Rahayu dan Nastiti Edi Utami, yang mengemukakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.⁷⁶

⁷⁶Kholisatun Ni'mah, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Return On Assets (ROA) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan Yang

Sedangkan hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholisatun Ni'mah, yang mengemukakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan pada bank BRI syariah.⁷⁷

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan model REM menyatakan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan oleh rasio ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi yang diproksikan oleh rasio TAG. Maka dari analisis tersebut menolak H₂ yang menyatakan bahwa profitabilitas diproksikan dengan rasio *return on assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa meningkatnya nilai ROA belum tentu juga keputusan investasi ikut meningkat. Hasil ini juga memperlihatkan bahwa bank syariah tidak hanya mengandalkan pada profitabilitas tetapi juga pada dana eksternal untuk melakukan investasi pada surat berharga syariah. Serta profitabilitas bank syariah lebih diprioritaskan pada pemenuhan kebutuhan operasional seperti pembayaran hutang, pembayaran bagi hasil ataupun untuk pembayaran dividen, dibandingkan jika digunakan untuk melakukan kegiatan investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mia Debbiyanti Yunita dan Yuniningsih, yang mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.⁷⁸ Sedangkan hal ini tidak

Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Pada Tahun 2010-2014,” Skripsi Tidak diterbitkan, (Semarang:Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), 108.

⁷⁷Maryati Rahayu dan Nastiti Edi Utami, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan investasi,” *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol.4 No.2 (2021), 102.

⁷⁸Mia Debbiyanti Yunita dan Yuniningsih, “Analisis Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Cakrawala Management Business*, Vol. 3 No.1 (2020), 544.

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustan, yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.⁷⁹

3. Pengaruh efisiensi terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan model REM menyatakan bahwa variabel efisiensi yang diproksikan oleh rasio BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi yang diproksikan oleh rasio TAG. Maka dari analisis tersebut menolak H_3 yang menyatakan bahwa efisiensi diproksikan dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa meningkatnya nilai BOPO akan berakibat pada berkurangnya dana bank syariah yang pada akhirnya akan menurunkan investasi pada surat berharga syariah. Dengan kata lain beban operasional selalu dibiayai oleh pendapatan operasional bank syariah, sehingga bank syariah tidak mendapatkan dana lebih yang dapat dijadikan sebagai alternatif pendanaan untuk keputusan investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danny Lintang dan Kenny Ardillah, yang mengemukakan bahwa efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan.⁸⁰ Sedangkan hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nur Rahmah, yang mengemukakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas pada bank syariah mandiri tahun 2013-2017.⁸¹

⁷⁹Rustan, "Interaksi Antara Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Pada Keputusan Investasi," *Jurnal Mirai Manajemen*, Vol.7 No.1 (2022), 151-152.

⁸⁰Danny Lintang dan Kenny Ardillah, "Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, Vol.3 No.1 (2021), 79.

⁸¹Anisa Nur Rahmah, "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017" Skripsi Tidak diterbitkan, (Purwokerto:Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri, 2018), 83-84.

4. Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Efisiensi terhadap Keputusan Investasi

Perhitungan statistik uji-F (simultan) dan hasil koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hasil dari pengujian hipotesis keempat. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa likuiditas, profitabilitas dan efisiensi berpengaruh simultan terhadap keputusan investasi. Hasil uji-F yang menunjukkan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,004 dimana lebih kecil dari signifikan yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Serta hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan efisiensi berkontribusi sebesar 33,42% terhadap keputusan investasi, sedangkan sisanya sebesar 66,58% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Investasi merupakan kegiatan penempatan sejumlah dana saat ini untuk memperoleh manfaat di masa yang akan datang. Islam adalah agama yang pro-investasi, karena dalam Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat. Investasi dalam perspektif Islam hadir untuk bertujuan memberikan pemaparan yang mendetail terkait dengan syarat, prinsip dan aspek yang harus diperhatikan dalam berinvestasi atau dalam bermuamalah. Salah satu aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif Islam yaitu aspek material atau finansial.

Aspek finansial artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial yang kompetitif dibandingkan dengan bentuk investasi lainnya. Dimana keuntungan yang didapat tersebut akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan para investor di masa mendatang, karena investasi merupakan kegiatan yang baik terhadap perencanaan keuangan seseorang di masa sekarang dengan peluang untuk menghasilkan keuntungan lebih di masa yang akan datang.

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang salah satu sumber dananya adalah dari masyarakat luas yaitu uang nasabah, sehingga penting bagi bank untuk melakukan kegiatan investasi yang dapat menghasilkan manfaat finansial, karena dari keuntungan tersebutlah bank akan mensejahterakan para investornya. Oleh karena itu, perlu bagi perbankan syariah untuk selalu berusaha mengoptimalkan keuntungan dalam suatu investasi, yaitu dengan melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, sehingga akan meminimalisir risiko dan kerugian yang mungkin akan didapatkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan penulis, dalam penelitan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (selanjutnya disingkat dengan ISSI) periode 2018-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial membuktikan bahwa variabel independen likuiditas yang diproksikan oleh rasio *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020.
2. Berdasarkan hasil uji parsial membuktikan bahwa variabel independen profitabilitas yang diproksikan oleh rasio *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020.
3. Berdasarkan hasil uji parsial membuktikan bahwa variabel independen efisiensi yang diproksikan oleh rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020.
4. Berdasarkan hasil uji simultan membuktikan bahwa variabel independen likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap keputusan investasi pada perbankan syariah yang terdaftar di ISSI periode 2018-2020.

B. Saran

Setelah penulis menganalisis tentang Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2020, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait, yaitu antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan runtut waktu selama 3 tahun, mulai dari tahun 2018 hingga 2020. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk perlu adanya penambahan data runtut waktu dalam analisis terkait keputusan investasi di penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen rasio keuangan. Diharapkan di penelitian selanjutnya perlu pengembangan variabel lain terhadap keputusan investasi.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya memilih sampel yang tepat yang digunakan dalam penelitian, sehingga hasilnya dapat lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurnanya dalam literatur ataupun teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih di perlukan penelitian yang lebih mendalam terkait penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya mampu menggunakan dua variabel indepeden, sedangkan masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan investasi pada perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet,1, Aswa Pressindo, 2015, <http://idr.uin-antasari.ac.id/Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif>. Diakses pada 10 Januari 2022.
- A-Rifa'I, Muhammad Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibn Katsir*, Terjemahan, Shihabudin, Jilid 1, Jakarta, Gema Insani Press, 2000.
- Aristiwati, Istiqomah Nur dan Suryakusuma Kholid Hidayatullah. *Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi*, Jurnal Among Makarti, Vol.14 No.1 Tahun 2021.
- As-Sa'id, Abdurrahman bin Nashir. *Tafsir Al-Qur'an Surat: Adz-Dzariyat s/d an-Nas*, Terjemahan, Muhammad Iqbal, Jilid 7.
- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2016. <http://repository.umy.ac.id/C.2-NAno%20Prawoto>. Diakses pada 14 Januari 2022.
- BI.** *Surat Edaran Bank Indonesia/No.9/DPBS Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*, Situs resmi Bank Indonesia-Publikasi-Peraturan. Diakses pada https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/se_092407.aspx 31 Juli 2022.
- Britama, *Sejarah dan Profil Singkat BRIS (Bank Syariah Indonesia Tbk)*, diakses pada <https://britama.com/index.php/2018/07/sejarah-dan-profil-singkat-bris/> 06 Juli 2022.
- BTPS.** *Profil*, Situs resmi Bank Tabungan Pensiunan Nasional, diakses melalui <https://www.btpnsyariah.com/> pada 06 Juli 2022.
- Chadziq, Achmad Lubabul. *Mengenal Investasi Dalam Dunia Syariah*, Jurnal Akademika, Vol.10 No.1, Tahun 2016.
- Destari, Asyifa Yandra dan Hendratno. *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Size Terhadap Return On Equity*, Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi, Vol.3 No.1 Tahun 2019.
- Dewi, Ni Putu Shanti, Putu Kepramareni dan Ida Ayu Nyoman Yuliasuti. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Kharisma, Vol.2 No.2 Tahun 2020.
- Diyah, Pujianti dan Widanar Erman. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervenig*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Keuangan Ventura, Vol.12 No.1 Tahun 2009.

- Falah, Bayyina Zidni, Mustafid dan Sudarno, *Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Dibayar Petani*, Jurnal Gaussian, Vol.5 No.4 Tahun 2016.
- Gautama, Budhi Pamungkas, Nada Kirana Octavia, dan Netti Siska Nurhayati. *Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*, Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, Vol.2 No.2 Tahun 2019.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*, Edisi ke-2, Jakarta, Salemba Empat, 2005.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi ke-1, Cet.13, Jakarta, Rajawali Pers, 2016.
- Hidayat, Riskin. *Keputusan Investasi dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia*, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol.12 No.4 Tahun 2010.
- IDX.** *Indeks Saham Syariah*, Situs Resmi Indeks Syariah-IDX. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>. Diakses pada 21 Agustus 2021.
- Iqbal, Muhammad. *Regresi Data Panel (2): Tahapan Analisis*. 2015. <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis>. Diakses pada 09 Februari 2022.
- Ismail. *Perbankan Syariah*, Edisi ke-1, Jakarta, Prenadamedia Group, 2011.
- Isnaini, Nor dan Nunung Ghoniyah. *Analisis Risiko Investasi Saham Pada Perusahaan Yang Go Publik Di Jakarta Islamic Index (JII)*, Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen, Vol.28 No.2 Tahun 2013.
- Jannah, Waiqotul dan Sri Utami Ady. *Analisis Fundamental, Suku Bunga, Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Surabaya*, Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.1 No.2 Tahun 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Cet.11, Depok, Rajawali Pres, 2019.
- Kurniawan, Indra. *Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah*, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol.03 No.01 Tahun 2021.
- Lintang, Danny dan Kenny Ardillah. *Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan*, Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, Vol.3 No.1 Tahun 2021.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi, Cet.3, Jakarta, Rajawali Pers, 2012.

- Matoviany, Meilynda Ahlam dan Amie Firmansyah. *Kepemilikan Investasi Obligasi Perusahaan Perbankan di Indonesia: Dampak Penerapan PSAK 71*, Jurnal Financial and Tax, Vol.1 No.1 Tahun 2021.
- Mashuri. *Faktor-Faktor Investasi Dalam Pandangan Islam*, IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Vol.7 No.2 Tahun 2018.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Cet,1, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Munandar, Aris. *Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asing*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Vol.8, No.1 Tahun 2017.
- Ni'mah, Kholisatun. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Return On Assets (ROA) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Yang Disalurkan Pada Bank BRI Syariah Pada Tahun 2010-2014*, Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015.
- Nurhayati, Nia, Adus Mulyani, dll. *Analisis Metode Capital Asset Pricing Model Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Mediasi, Vol.4 No.1 Tahun 2021.
- OJK.** *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*, Situs resmi Otoritas Jasa Keuangan-Perbankan-Regulasi-Undang-Undang. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/pages/undang-undang-nomor-21-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx>. Diakses pada 01 Juni 2022.
- PNBS.** *Tentang Kami*, Situs resmi Pamim Dubai Syariah Bank, diakses melalui <https://www.paninbanksyariah.co.id/> pada 06 Juli 2022.
- Pardiansyah, Elif. *Investasi Dalam Prespektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*, Economica: Jurnal Ekonomi Islam, Vol.8 No.2 Tahun 2017.
- Pratiwi, Lisa. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bonus Simpanan Wadiah Pada Bank BCA Syariah Periode 2011-2018*, Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri, Palu, 2019.
- Pratiwi, Nurul Fika. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar di BEI*, Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Ekstensi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2021.
- Putra, Rizky Yulianto. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia)*, Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Perbankan Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020.

- Putri, Rieza Ayu Febrina Mandala. *Investasi Bank Di Dalam Pasar Modal*, Jurnal *Business Law Review: Volume One*, Vol.1 No.3 Tahun 2016.
- Rahayu, Maryati dan Nastiti Edi Utami. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi*, Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, Vol.4 No.2 Tahun 2021.
- Rahmah, Anisa Nur. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017*, Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2018.
- Rahmawan, Ivan. *Kamus Istilah Akuntansi Syariah*, Cet.1, Yogyakarta, Pilar Media, 2005.
- Roykhan, Muhammad Rafi, Nova Liana Putri dan Kharis Fadlullah Hana. *Strategi Pengelolaan Likuiditas Pada Bank Syariah Indonesia*, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol.4 No.1 Tahun 2022
- Rustan. *Interaksi Antara Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Pada Keputusan Investasi*, Jurnal Mirai Manajemen, Vol.7 No.1 Tahun 2022.
- Shellim, Fenny. *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Efisiensi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, Batam, 2021.
- Siregar, Sofiyah. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Cet.1, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*, Depok, Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2015.
- Suryabarata, Sumardi. *Metode penelitian*, Cet.1, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Ubaidillah. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya, Vol.4 No.1, Tahun 2016.
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-1, Yogyakarta, Kanisius, 2010.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis laporan Keuangan*, Cet.1, Bandung, CV Pustaka Setia, 2017.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang, UIN-Maliki Press, 2010.
- Yunita, Mia Debbiyanti dan Yuniningsih. *Analisis Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Cakrawala Management Business, Vol.3 No.1, Tahun 2020.
- Yunus, Rahmad Setiawan. *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi*, E-Journal Akuntansi "EQUITY", Vol.3 No.2, Tahun 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TABULASI DATA

EMITEN	TAHUN	TAG	FDR	ROA	BOPO
BRIS	2018.1	21,84	68,7	0,86	90,75
BRIS	2018.2	20,86	77,78	0,92	89,92
BRIS	2018.3	18,91	76,4	0,77	91,49
BRIS	2018.4	20,2	75,49	0,43	95,32
BRIS	2019.1	11,01	79,55	0,43	95,67
BRIS	2019.2	1,8	85,25	0,32	96,74
BRIS	2019.3	2,42	90,4	0,32	96,78
BRIS	2019.4	13,73	80,12	0,31	96,8
BRIS	2020.1	9,51	92,1	1	90,18
BRIS	2020.2	14,97	91,01	0,9	89,93
BRIS	2020.3	51,3	82,65	0,84	90,39
BRIS	2020.4	33,84	80,99	0,81	91,01
BTPS	2018.1	24,05	93,21	12,49	63,82
BTPS	2018.2	32,49	97,89	12,54	62,9
BTPS	2018.3	32,35	96,03	12,39	62,61
BTPS	2018.4	31,48	95,6	12,37	62,36
BTPS	2019.1	32,18	96,03	12,68	61,27
BTPS	2019.2	29,97	96,17	12,73	60,4
BTPS	2019.3	29,02	98,68	13,05	59,62
BTPS	2019.4	27,77	95,27	13,58	58,07
BTPS	2020.1	27,64	94,69	13,58	54,85
BTPS	2020.2	9,54	92,37	6,96	72,07
BTPS	2020.3	6,05	98,48	5,8	77,2
BTPS	2020.4	6,83	97,37	7,16	72,42
PNBS	2018.1	-5,63	87,9	0,26	97,02
PNBS	2018.2	-12,37	88,77	0,26	98,17
PNBS	2018.3	-12,87	93,44	0,25	97,85
PNBS	2018.4	1,64	88,82	0,26	99,57
PNBS	2019.1	-1,48	98,87	0,24	97,47
PNBS	2019.2	10,58	94,66	0,15	98,84
PNBS	2019.3	17,12	97,88	0,16	98,65
PNBS	2019.4	26,96	95,72	0,25	97,74
PNBS	2020.1	29,16	98,21	0,26	97,41
PNBS	2020.2	11,95	105,47	0,04	99,86
PNBS	2020.3	12,28	93,87	0,004	100,2
PNBS	2020.4	1,49	111,71	0,06	99,42

1. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	TAG	FDR	ROA	BOPO
Mean	16.34972	91.32083	4.039833	85.13250
Median	16.04500	93.65500	0.790000	91.25000
Maximum	51.30000	111.7100	13.58000	100.2000
Minimum	-12.87000	68.70000	0.004000	54.85000
Std. Dev.	14.39716	8.920166	5.435589	15.89241
Skewness	-0.047867	-0.496363	0.910493	-0.752484
Kurtosis	2.681756	3.217705	1.982744	1.851285
Jarque-Bera	0.165666	1.549352	6.526200	5.376707
Probability	0.920505	0.460853	0.038270	0.067993
Sum	588.5900	3287.550	145.4340	3064.770
Sum Sq. Dev.	7254.741	2784.928	1034.097	8839.901
Observations	36	36	36	36

2. ESTIMASI MODEL REGRESI DATA PANEL

A. CEM

Dependent Variable: TAG
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/12/22 Time: 13:22
 Sample: 2018Q1 2020Q4
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	110.0123	78.22090	1.406431	0.1692
FDR	-0.355323	0.281037	-1.264327	0.2152
ROA	-0.492008	2.697396	-0.182401	0.8564
BOPO	-0.695698	0.899705	-0.773252	0.4450
R-squared	0.334268	Mean dependent var		16.34972
Adjusted R-squared	0.271854	S.D. dependent var		14.39716
S.E. of regression	12.28531	Akaike info criterion		7.959125
Sum squared resid	4829.726	Schwarz criterion		8.135072
Log likelihood	-139.2643	Hannan-Quinn criter.		8.020535
F-statistic	5.355753	Durbin-Watson stat		0.570564
Prob(F-statistic)	0.004187			

B. FEM

Dependent Variable: TAG
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/12/22 Time: 13:24
 Sample: 2018Q1 2020Q4
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	127.9564	108.4970	1.179354	0.2475
FDR	0.047131	0.345998	0.136216	0.8926
ROA	0.397525	2.883831	0.137846	0.8913
BOPO	-1.380397	1.130119	-1.221461	0.2314

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.451638	Mean dependent var	16.34972
Adjusted R-squared	0.360245	S.D. dependent var	14.39716
S.E. of regression	11.51553	Akaike info criterion	7.876282
Sum squared resid	3978.223	Schwarz criterion	8.140202
Log likelihood	-135.7731	Hannan-Quinn criter.	7.968397
F-statistic	4.941680	Durbin-Watson stat	0.931421
Prob(F-statistic)	0.002037		

C. REM

Dependent Variable: TAG
 Method: Panel EGLS (Period random effects)
 Date: 08/12/22 Time: 13:28
 Sample: 2018Q1 2020Q4
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 36
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	110.0123	86.35810	1.273908	0.2119
FDR	-0.355323	0.310273	-1.145194	0.2606
ROA	-0.492008	2.978002	-0.165214	0.8698
BOPO	-0.695698	0.993300	-0.700391	0.4887

Effects Specification		S.D.	Rho
Period random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		13.56334	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.334266	Mean dependent var	16.34972
Adjusted R-squared	0.271854	S.D. dependent var	14.39716
S.E. of regression	12.28531	Sum squared resid	4829.726
F-statistic	5.355753	Durbin-Watson stat	0.570564
Prob(F-statistic)	0.004197		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.334266	Mean dependent var	16.34972
Sum squared resid	4829.726	Durbin-Watson stat	0.570564

3. PEMILIHAN ESTIMASI MODEL REGRESI DATA PANEL A. UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.210616	(2,30)	0.0545
Cross-section Chi-square	6.982363	2	0.0305

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: TAG
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/12/22 Time: 13:28
 Sample: 2018Q1 2020Q4
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	110.0123	78.22090	1.406431	0.1692
FDR	-0.355323	0.281037	-1.264327	0.2152
ROA	-0.492008	2.697396	-0.182401	0.8564
BOPO	-0.695698	0.899705	-0.773252	0.4450

R-squared	0.334266	Mean dependent var	16.34972
Adjusted R-squared	0.271854	S.D. dependent var	14.39716
S.E. of regression	12.28531	Akaike info criterion	7.959125
Sum squared resid	4829.726	Schwarz criterion	8.135072
Log likelihood	-139.2643	Hannan-Quinn criter.	8.020535
F-statistic	5.355753	Durbin-Watson stat	0.570564
Prob(F-statistic)	0.004197		

B. UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test period random effects

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq d.f.	Prob.
Period random	2.253905	3	0.5214

** WARNING: estimated period random effects variance is zero

Period random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
FDR	-0.954304	-0.355323	0.173159	0.1500
ROA	4.831302	-0.492008	15.704423	0.1792
BOPO	0.994280	-0.695698	1.810452	0.1830

Period random effects test equation:

Dependent Variable: TAG

Method: Panel Least Squares

Date: 08/12/22 Time: 13:31

Sample: 2018Q1 2020Q4

Periods included: 12

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.665624	122.8385	-0.005419	0.9957
FDR	-0.954304	0.519065	-1.838507	0.0802
ROA	4.831302	4.957108	0.974621	0.3408
BOPO	0.994280	1.811551	0.616971	0.5439

Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.467487	Mean dependent var	16.34972
Adjusted R-squared	0.112478	S.D. dependent var	14.39716
S.E. of regression	13.56334	Akaike info criterion	8.346954
Sum squared resid	3863.246	Schwarz criterion	9.006754
Log likelihood	-135.2452	Hannan-Quinn criter.	8.577242
F-statistic	1.316831	Durbin-Watson stat	0.536920
Prob(F-statistic)	0.276602		

C. UJI LM

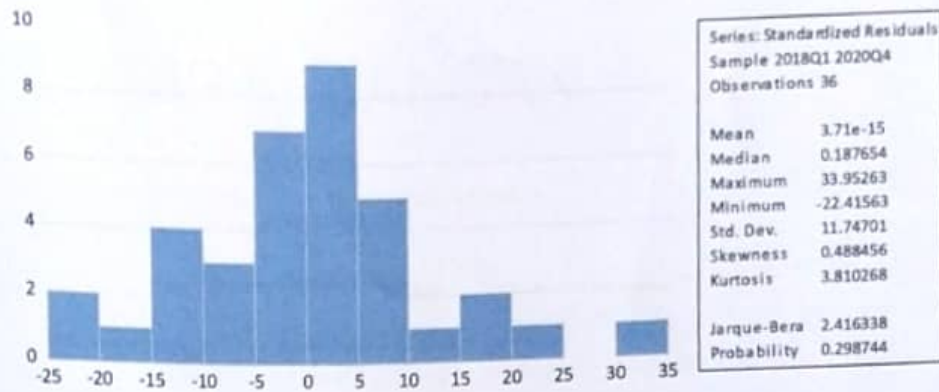
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.881045 (0.3479)	2.809123 (0.0937)	3.690168 (0.0547)
Honda	-0.938640 (0.8260)	-1.676044 (0.9531)	-1.848861 (0.9678)
King-Wu	-0.938640 (0.8260)	-1.676044 (0.9531)	-1.520822 (0.9358)
Standardized Honda	0.648323 (0.2584)	-1.554187 (0.9399)	-5.847691 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.648323 (0.2584)	-1.554187 (0.9399)	-6.581476 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

4. UJI ASUMSI KLASIK
A. UJI NORMALITAS



B. UJI MULTIKOLINEARITAS

	FDR	ROA	BOPO
FDR	1	0.32792800...	-0.2481696...
ROA	0.32792800...	1	-0.9861877...
BOPO	-0.2481696...	-0.9861877...	1

C. UJI HETEROKEDASTISITAS

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel EGLS (Period random effects)
Date: 08/12/22 Time: 14:06
Sample: 2018Q1 2020Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 36
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37.58756	57.17301	0.657435	0.5156
FDR	0.219567	0.205415	1.068895	0.2931
ROA	-1.926529	1.971573	-0.977153	0.3358
BOPO	-0.485988	0.657610	-0.739021	0.4653

Effects Specification		S.D.	Rho
Period random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		8.979549	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.120029	Mean dependent var	8.482388
Adjusted R-squared	0.037532	S.D. dependent var	7.999095
S.E. of regression	7.847551	Sum squared resid	1970.690
F-statistic	1.454943	Durbin-Watson stat	1.272998
Prob(F-statistic)	0.245293		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.120029	Mean dependent var	8.482388
Sum squared resid	1970.690	Durbin-Watson stat	1.272998

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN | Statements of Financial Position

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Kas	318.105	347.997	231.268	262.485	1.126.358	329,11%	Cash
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	4.015.626	5.830.333	4.600.895	1.584.299	(65,57%)	Current Accounts and Placements with Bank Indonesia
Giro dan Penempatan pada Bank Lain-Neto	453.391	245.821	206.106	302.738	1.844.890	509,40%	Current Accounts and Placements with Other Banks - Net
Investasi Pada Surat Berharga-Neto	4.706.065	7.411.068	9.098.114	10.268.270	13.039.500	26,99%	Investments in Marketable Securities
Tagihan Akseptasi	-	-	-	1.381	43.693	3.063,87%	Acceptance Receivables
Piutang Murabahah-Neto	10.500.533	10.457.017	11.381.041	13.192.848	22.674.700	71,87%	Murabahah Receivables - Net
Piutang Istishna-Neto	5.760	4.309	3.212	2.700	607	(77,51%)	Istishna Receivables - Net
Piutang Sewa Ijarah-Neto	-	-	-	17.892	22.234	24,27%	Ijarah Receivables-Net
Pinjaman Qardh-Neto	293.119	524.101	364.360	399.335	311.562	(21,98%)	Funds of Qardh - Net
Pembiayaan Mudharabah-Neto	1.271.485	840.974	475.970	407.246	307.597	(24,47%)	Mudharabah Financing - Net
Pembiayaan Musyarakah-Neto	5.185.890	5.447.998	7.452.634	11.019.873	14.171.405	28,60%	Musyarakah Financing - Net
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Neto	286.181	1.146.920	1.676.682	1.597.231	1.094.012	(31,51%)	Assets Acquired for Ijarah - Net
Aset Tetap -Neto	140.816	177.935	221.444	224.050	434.818	94,07%	Premises and Equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan	52.152	140.883	168.656	238.999	305.228	27,71%	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	746.514	1.100.422	1.550.020	1.547.063	1.610.267	7,48%	Other Assets
PPAP Aset Lain-lain	(87.001)	(317.687)	(744.778)	(910.619)	(855.584)	(6,04%)	PPAP Other Assets
Aset Lain-lain-Neto	659.513	782.735	805.242	587.545	754.683	28,45%	Other Assets - Net
TOTAL ASET	27.687.188	31.543.384	37.915.084	43.123.488	57.715.586	33,84%	TOTAL ASSETS
LIABILITAS							
Liabilitas Segera	86.911	86.752	110.735	61.253	266.876	335,69%	Obligations Due Immediately
Bagi Hasil yang Masih Harus Dibayar	34.991	35.683	57.896	52.503	67.283	28,15%	Undistributed Revenue Sharing
SIMPANAN							DEPOSITS
Giro Wadiah	1.129.560	1.769.344	2.279.236	2.029.898	6.328.866	211,78%	Wadiah Demand Deposit
Tabungan Wadiah	4.176.761	4.749.652	5.601.811	6.951.688	9.247.604	33,03%	Wadiah Savings Deposits

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Total	5.306.321	6.518.996	7.881.047	8.981.586	15.576.470	73,43%	Deposits Total
Simpanan dari Bank Lain	972.719	14.333	808.940	15.999	704.536	4.303,76%	Deposits from Other Bank
Kewajiban Akseptasi	-	-	-	1.381	43.693	3.062,72%	Acceptance Liabilities
Pembiayaan yang Diterima	100.000	-	-	-	-	-	Financing
Hutang Pajak	49.613	40.391	32.265	80.926	208.143	157,20%	Taxes Payable
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	895	2.134	1.221	1.972	3.602	82,65%	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	44.467	43.232	58.260	34,76%	Liabilities Estimation for Employee Benefits
Liabilitas Lain-lain	912.978	1.402.166	2.002.812	2.641.184	546.249	(79,32%)	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	8.464.428	9.100.455	10.894.916	11.880.036	17.475.112	47,10%	TOTAL LIABILITAS
DANA SYIRKAH TEMPORER							TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro Mudharabah	-	139.535	293.264	4.080.803	1.623.563	(60,21%)	Mudharabah Demand Deposits
Tabungan Mudharabah	983.121	1.270.484	1.659.109	2.025.354	6.147.015	203,50%	Mudharabah Savings Deposits
Deposito Mudharabah	15.729.625	18.430.069	19.041.155	19.049.259	26.025.608	36,62%	Mudharabah Time Deposits
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-	Subordinated Sukuk Mudharabah I
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	17.712.746	20.840.088	21.993.528	26.155.416	34.796.186	33,04%	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS							EQUITY
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	-	Authorized Share Capital
Modal Belum Disetor	(3.021.000)	(3.021.000)	(2.641.426)	(2.641.943)	(2.534.782)	-	Unpaid Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.979.000	1.979.000	4.858.057	4.858.057	4.950.254	-	Issued and Fully Paid Share Capital
Tambahan Modal Disetor	-	-	517	517	14.964	2.794,39%	Additional Paid In Capital
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	11.715	3.451	3.965	(2.181)	5.007	329,55%	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred Tax
Opsi Saham	-	-	4.493	8.679	3.045	(64,92%)	Stock Option
Cadangan Umum	-	42.899	53.008	63.668	78.471	23,25%	General Reserve
Saldo Laba	519.298	620.390	159.608	159.296	392.547	146,43%	Retained Earnings
TOTAL EKUITAS	2.510.013	2.602.841	5.026.640	5.088.036	5.444.288	7,00%	Total Equity
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	27.687.188	31.543.384	37.915.084	43.123.488	57.715.586	33,84%	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income
(Rp Juta | Rp Million)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib	2.634.201	2.816.524	3.120.307	3.374.863	4.347.121	28,81%	Total Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(1.035.501)	(1.193.918)	(1.317.100)	(1.320.886)	(1.458.915)	10,45%	Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.598.700	1.622.606	1.744.856	2.053.977	2.888.206	40,62%	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	127.967	149.003	174.182	250.534	360.909	44,06%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan	1.726.667	1.771.609	1.977.389	2.304.511	3.249.115	40,99%	Total Income
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(1.168.424)	(1.178.743)	(1.200.619)	(1.276.086)	(1.562.897)	22,48%	Total Other Operating Expenses
Beban (Pembalikan) CKPN - Neto	(319.011)	(453.372)	(619.297)	(853.800)	(1.180.051)	38,21%	Provision for Impairment Losses (Reversals) - Net
Laba Usaha	239.232	139.494	157.473	118.378	433.258	266,00%	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Non-Operasional-Neto	(623)	11.463	(5.959)	(1.513)	(28.027)	1.752,58%	Non-Operating Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	238.609	150.957	151.514	116.865	405.231	246,75%	Income before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(68.400)	(49.866)	(44.914)	(42.849)	(157.177)	266,82%	Income Tax Expense
Laba Bersih	170.209	101.091	106.600	74.016	248.054	235,14%	Net Income
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	170.209	101.091	106.600	74.016	248.054		Income attributable to equity holders of parent entity
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-		Income attributable to non-controlling interests
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	(7)	(8.263)	514	(6.146)	7.188		Total Other Comprehensive Income Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	170.202	92.828	107.114	67.870	255.242		Total Comprehensive Income for the Year

kinerja keuangan

Keterangan	2020	2019
	Audited	Audited
Neraca (dalam jutaan Rupiah)		
Total Aset	16.435.005	15.383.038
Aktiva Produktif	14.954.676	13.759.194
Piutang Murabahah	9.514.196	8.969.565
(setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar Rp2.334.078, Rp2.173.555, Rp1.761.499, Rp1.456.861, Rp1.239.596, Rp945.656 pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016)		
Total Liabilitas	2.632.890	2.439.054
Total Dana Syirkah Temporer	7.923.366	7.550.664
Total Ekuitas	5.878.749	5.393.320
Laba Rugi (dalam jutaan Rupiah)		
Pendapatan Kegiatan Syariah	4.037.474	4.457.352
Beban Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(497.511)	(523.587)
Pendapatan Operasional Lainnya	21.893	17.742
Beban Operasional Lainnya	(1.592.032)	(1.761.041)
Biaya CKPN Aset Produktif dan Non Produktif	(850.184)	(309.402)
Pendapatan Operasional Bersih	1.119.640	1.881.064
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.124.296	1.878.249
Beban Pajak	(269.682)	(478.615)
Laba Bersih Tahun Berjalan	854.614	1.399.634
Laba/(Rugi) Komprehensif Lainnya	(9.216)	8.584
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan (setelah pajak)	845.398	1.408.218
Laba Bersih per Lembar Saham (nilai penuh)	111	182
Rasio Keuangan		
Permodalan		
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	49,44%	44,57%
Aset Produktif		
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,22%	0,89%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,22%	0,89%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	5,68%	2,12%
NPF Gross	1,91%	1,36%
NPF Nett	0,02%	0,26%

dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

Tahun			
	2018	2017	2016
	<i>Audited</i>	<i>Audited</i>	<i>Audited</i>
	12.039.275	9.156.522	7.323.347
	10.867.316	8.198.889	6.303.802
	7.277.011	6.053.105	4.996.722
	2.049.483	1.653.828	1.335.917
	5.992.860	5.248.048	4.394.714
	3.996.932	2.254.646	1.592.716
	3.447.266	2.905.253	2.226.482
	(367.672)	(345.600)	(290.310)
	13.149	7.046	4.895
	(1.514.292)	(1.423.255)	(1.267.579)
	(275.902)	(235.183)	(118.559)
	1.302.549	908.261	554.829
	1.299.019	908.698	555.743
	(333.708)	(238.516)	(143.248)
	965.311	670.182	412.495
	38.436	(14.278)	9.978
	1.003.747	655.904	422.473
	130	97	59
	40,92%	28,91%	23,80%
	0,93%	1,23%	1,27%
	0,93%	1,23%	1,21%
	1,99%	1,92%	1,81%
	1,39%	1,67%	1,53%
	0,02%	0,05%	0,20%

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

NERACA | BALANCE SHEET

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Neraca	2020	2019	2018	Balance
Total Aset	11.302.082	11.135.825	8.771.058	Total Assets
Pembiayaan	8.845.799	8.836.315	6.133.981	Financing
Investasi pada Sukuk	575.245	458.495	620.513	Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	7.916.791	8.707.657	6.905.806	Third Party Fund
Giro	243.242	212.118	239.572	Current Account
Tabungan	484.735	436.125	688.336	Saving
Deposito	7.190.744	8.059.414	5.977.898	Deposits
Jumlah Ekuitas	3.115.653	1.694.565	1.668.466	Total Equity
Jumlah Liabilitas	8.186.429	9.441.260	7.102.592	Total Liabilities

LABA/RUGI | PROFIT/LOSS

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

	2020	2019	2018	
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	128	13.237	20.788	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih	128	13.237	20.788	Net Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(1.689)	26.099	20.490	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(1.689)	26.099	20.490	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham	0,005	0,55	1,14	Earnings (Loss) per Share
Rasio Lancar	24,10%	32,99%	32,83%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	0,01%	1,79%	3,09%	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	0,001%	0,12%	0,24%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	262,75%	557,15%	425,70%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	72,43%	84,78%	80,98%	Liabilities to Total Assets Ratio
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	715.082	662.560	598.863	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	591.221	522.518	393.317	Third Party Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	93.597	77.070	74.879	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	3.397	(10.046)	(3.166)	Provision for Impairment Losses-Net
Beban Operasional Lainnya	215.547	208.607	279.509	Other Operating Expenses
Laba Operasional	5.308	18.550	4.095	Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	1.430	4.795	17.317	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net
Laba Sebelum Pajak	6.738	23.345	21.412	Profit Before Tax
Zakat	168	1.119	-	Zakat
Laba Bersih	128	13.237	20.788	Net Profit



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id


PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Sth. Mufitkha Airdia Nugrah NIM : 17.3.15.0029
TTL : Palu, 23 Juni 1999 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Perbankan Syariah Semester : VI enom
Alamat : Jl. Guru Tua No.123 Kalutubuka HP : 082297650188

Judul :

- o Judul I
Pengaruh Dana Pihak Ketiga, tingkat kecukupan modal, kredit Bermasalah dan Profitabilitas terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Mega Syariah Kc. Palu
- o Judul II
Analisis Pengukuran Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah dengan Menggunakan Metode Camels (Studi pada Bank Umum Syariah)
- o Judul III
Analisis Rasio Keuangan dalam Mendukung Kelayakan Pembiayaan pada Bank Umum Syariah (Studi pada Bank Muamalat Kc. Palu)

Palu, 13 Juni 2020
Mahasiswa,



Sth. Mufitkha Airdia Nugrah
NIM 17.3.15.0029

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :


Pembimbing I : Nurwaga SAg. IMAg

Pembimbing II : Ahmad Arief Lc. MAI

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,


Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,


Dr. Malkan, M. Ag
NIP. 19681231 199703 1010

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 779 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

- Membaca** : Surat saudara : Siti Muftikha Aristia Ningsih / NIM 17.3.15.0024 mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : Analisis Rasio Keuangan dalam Mendukung Kelayakan Pembiayaan pada Bank Syariah (Studi pada Bank Muamlat KC Palu)
- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor :
457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas
Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- PERTAMA : 1. Nur Wanita, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Noval, M.M. (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan
substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan
metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini,
dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun
Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam)
bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila
di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 16 Juni 2022

Dekan,

(Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.)
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR :/20/ TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI/SARJANA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

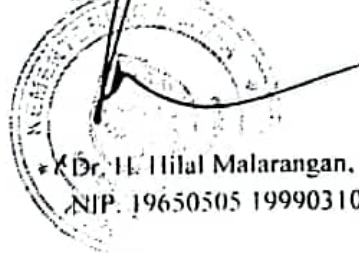
- Memperhatikan : a. surat permohonan saudara: **Siti Muftikha Aristia Ningsih** NIM 173150024 mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang Ujian Skripsi/Sarjana pada program Strata Satu (S1) dengan Judul Skripsi: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (PADA PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2018-2020**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Skripsi/Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan Tim Penguji Ujian Skripsi/Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun akademik 2021/2022, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
- b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Skripsi/Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun akademik 2021/2022.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.11/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24 KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI SARJANA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022.

- MA : Pengujian Ujian Skripsi pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, dengan menugaskan personalia dan jabatan masing-masing sebagai mana tersebut dalam daftar lampiran & keputusan ini.
- KEDUA : Tim Pengujian tersebut bertugas :
1. Memeriksa segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
 2. Melaksanakan Ujian serta menetapkan calon dan selanjutnya melakukan Yudisium.
 3. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Skripsi/Sarjana kepada Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat penetapan keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 17 Oktober 2022
Dekan



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 1999031002

PIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
DATOKARAWA PALU
MOR : *RDJ* TAHUN 2022
NTANG : Tim Pengujian Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

Tanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

NO	NAMA TIM PENGUJI	JABATAN
1.	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	Penguji/Ketua
2.	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag	Penguji
3.	Noval, M.M.	Penguji
4.	Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I	Penguji
5.	Nuriatullah, SEI., MEK	Penguji

ahasiswa yang diuji

AMA : Siti Muftikha Arista Ningsih

M : 173150024

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2018-
20

Pembimbing : 1. Nur Wanita, S.Ag., M.Ag
2. Noval, M.M.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : *17* Oktober 2022
Dekan



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I/
NIP. 19650505 1999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No 23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax 0451-460155
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 4329 /Un.24/PP 00 9/10/2022
Sifat : Penting
Jumlah Lembaran : 1 (satu) berkas
Perihal : Undangan Ujian Skripsi
Kepada Yth,
Bapak/Ibu.....
Di

Palu

Assalamu'alaikum War Wab

Dengan hormat,
Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Ujian "Skripsi/Sarjana" bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini

Nama : Siti Muftikha Aristia Ningsih
NIM : 173150024
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (PADA PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2018-2020

Maka untuk maksud tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 19-Oktober-2022
Jam : 09 00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Seminar FEBI (Lt. II Gd. M)
Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 17 Oktober 2022

Dekan,

(Drs. H. Hilal Malarangan, M.H.I.)
NIP. 19650505 199903 1 002

Catatan Peserta Ujian Skripsi/Sarjana
1. Berpakaian Jas Lengkap + kopiah (pria)
2. Berpakaian kebaya muslimah (wanita)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Identitas Diri

Nama : Siti Muftikha Aristia Ningsih
Tempat/Tanggal Lahir : Palu, 23 Juni 1999
Jurusan : Perbankan Syariah
NIM : 17.3.15.0024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Guru Tua No.123 Kalukubula
No.HP : 081355591563
Email : sitimuftikha23@gmail.com

II. Identitas Orang Tua

a. Ayah

Nama : Achmad Facrurozi
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Guru Tua No.123 Kalukubula

b. Ibu

Nama : Rohana
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Guru Tua No.123 Kalukubula

III. Jenjang Pendidikan

1. SD, Tahun Kelulusan : SD Negeri 01 Kalukubula, 2011
2. SMP, Tahun Kelulusan : SMP Negeri 09 Palu, 2014
3. SMA, Tahun Kelulusan : SMA Negeri 03 Palu, 2017

Palu, 12 Oktober 2022 M
Palu, 16 Rabi'ul Awal 1444 H

Siti Muftikha Aristia Ningsih
NIM. 17.3.15.0024